

**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP STABILITAS KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN SEKTOR BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2022–2024**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi**

OLEH :

HAYATUN MARFIRAH

2202110021



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2026**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 28 Maret 2026

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

HAYATUN MARFIHAH

NPM : 2202110021

Dengan judul:

**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP STABILITAS KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN SEKTOR BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2022–2024**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi
Akuntansi

Budi Safatul Anam, S.E., M.Si
NIK. 19740607 201709 1 001

Pembimbing I

Syamsidar, S.E., M.Si., Ak
NIK. 19711019 200405 1 001

Pembimbing II

Eva Susanti, S.E., M.Si., Ak
NIK. 19760202 200607 2 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Marlizar, S.E., M.M
NIK. 19820911 201306 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 28 Maret 2026

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

HAYATUN MARFIRAH

NPM : 2202110021

Dengan judul:

**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP STABILITAS KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN SEKTOR BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2022–2024**

Yang telah dipertahankan di depan komisi ujian, pada tanggal 11 Februari 2026

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua

Syamsidar, S.E., M.Si., Ak
NIK. 19711019 200405 1 001

Sekretaris

Eva Susanti, S.E., M.Si., Ak
NIK. 19760202 200607 2 001

Anggota

Elviza, S.E., M.Si.
NIK. 19840405 201112 2 001

Anggota

Budi Safatul Anam, S.E., M.Si
NIK. 19740607 201709 1 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Akuntansi

Budi Safatul Anam, S.E., M.Si
NIK. 19740607 201709 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 28 Maret 2026

Yang Menyatakan,



Hayatun Marfirah

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : HAYATUN MARFIRAH
NPM : 2202110021
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP STABILITAS KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN SEKTOR BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2022-2024**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 28 Maret 2026



Yang Menyatakan,

Hayatun Marfirah

KATA PENGANTAR

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas segala limpahan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan umatnya hingga akhir zaman.

Atas izin dan pertolongan Allah SWT, penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas terhadap Stabilitas Keuangan pada Perusahaan Sektor Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022–2024.”** Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

Stabilitas keuangan merupakan aspek yang sangat penting bagi perusahaan perbankan, mengingat perannya yang strategis dalam menjaga kepercayaan masyarakat dan ketahanan sistem keuangan nasional. Stabilitas keuangan mencerminkan kemampuan bank dalam mengelola struktur pendanaan, mengendalikan risiko keuangan, serta menjaga keberlanjutan operasional perusahaan. Salah satu faktor utama yang memengaruhi stabilitas keuangan adalah profitabilitas, karena kemampuan bank dalam menghasilkan laba akan memperkuat modal internal dan mengurangi ketergantungan terhadap pendanaan berbasis utang.

Profitabilitas yang baik menunjukkan efektivitas manajemen dalam mengelola aset dan modal perusahaan. Oleh karena itu, manajemen perbankan perlu memahami faktor-faktor yang memengaruhi stabilitas keuangan agar dapat menjaga kinerja keuangan yang sehat dan berkelanjutan. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur melalui *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE), sedangkan stabilitas keuangan diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidak sedikit kendala dan hambatan yang dihadapi. Namun, berkat bantuan, bimbingan, doa, dan dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, ayahanda M. Isa dan ibunda Sri Rahayu, serta adik tercinta Nazwa Raysah, yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, bimbingan, motivasi, dan dukungan moral maupun material yang tiada henti kepada penulis sejak awal perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
2. Suami tercinta, Risky Ananda Agara, yang selalu memberikan dukungan, doa, pengertian, kesabaran, serta semangat kepada penulis dalam menghadapi setiap proses dan tantangan selama penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dr. H. Aslam Nur, M.A., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh, dan Bapak Dr. Marlizar, S.E., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
4. Syamsidar, S.E., M.Si., Ak., CA dan Ibu Eva Susanti, S.E., M.Si. Ak selaku dosen pembimbing I dan II yang telah meluangkan waktu di tengah kesibukannya masing-masing serta membimbing dengan sangat baik, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Bapak Budi Safatul Anam, S.E., M.Si. dan Ibu Irmawati, S.E., M.Si., Ak., CA, selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
6. Ibu Elviza, S.E., M.Si., selaku Ketua Laboratorium Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
7. Seluruh dosen pengasuh mata kuliah pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

8. Saudara dan kawan-kawan yang selalu memberikan semangat dan motivasi, khususnya teman-teman Program Studi Akuntansi yang telah memberikan ruang dan waktu kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Serta semua pihak yang telah berperan langsung maupun tidak langsung terhadap penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih.
9. Untuk kawan-kawan seperjuangan (stecuuu), terima kasih telah menjadi bagian terindah dalam perjalanan panjang perkuliahan ini. Bersama kalian, penulis belajar arti bertahan di tengah lelah, tertawa di sela tekanan, dan bangkit saat hampir menyerah. Setiap cerita, canda, diskusi, dan kebersamaan yang terjalin menjadi penguat langkah hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
10. Teristimewa untuk Yesi Anggaraini, terima kasih atas kehadiran yang selalu ada dalam suka maupun duka. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, tempat berkeluh kesah, serta sosok yang selalu memberi semangat ketika penulis merasa lelah dan ragu. Dukungan, doa, dan ketulusan yang diberikan menjadi energi besar dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga persahabatan ini tidak hanya berhenti di bangku perkuliahan, tetapi terus terjaga hingga masa depan nanti.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta berkontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang manajemen keuangan dan bank.

Walaikumsalam Wr.Wb

Banda Aceh, 3 Februari 2026
Saya yang membuat pernyataan

Hayatun marfirah
Npm 2202110021

**THE EFFECT OF PROFITABILITY ON FINANCIAL STABILITY
IN BANKING SECTOR COMPANIES LISTED ON THE
INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE PERIOD 2022–2024**

HAYATUN MARFIRAH

NPM : 2202110021

Supervisor I : Syamsidar, SE.,M.Si., Ak.CA

Supervisor II : Eva Susanti, SE, M.Si. Ak

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of profitability on financial stability, both simultaneously and partially. The independent variables used in this study are Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE), while the dependent variable is financial stability, which is proxied by the Debt to Equity Ratio (DER). The population of this study includes all banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2022–2024. Based on purposive sampling, a total of 46 banking companies were selected as research samples, resulting in 138 observations. The data were analyzed using panel data regression analysis. The results of this study indicate that Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE) simultaneously have an effect on financial stability. Partially, Return on Assets (ROA) has a positive effect on financial stability, while Return on Equity (ROE) has a significant effect on financial stability during the research period.

Keywords: financial stability, profitability, return on assets, return on equity, debt to equity ratio.

**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP STABILITAS KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN SEKTOR BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2022–2024**

Oleh:

HAYATUN MARFIRAH
NPM: 2202110021

Pembimbing I : Syamsidar, SE.,M.Si., Ak.CA

Pembimbing II : Eva Susanti, SE, M.Si. Ak

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap stabilitas keuangan, baik secara simultan maupun secara parsial. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE), sedangkan variabel dependen adalah stabilitas keuangan yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024. Berdasarkan teknik purposive sampling, diperoleh sampel sebanyak 46 perusahaan perbankan dengan total 138 observasi. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) secara simultan berpengaruh terhadap stabilitas keuangan. Secara parsial, Return on Assets (ROA) berpengaruh positif terhadap stabilitas keuangan, sedangkan Return on Equity (ROE) juga berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan selama periode penelitian.

Kata kunci: stabilitas keuangan, profitabilitas, return on assets, return on equity, debt to equity ratio.

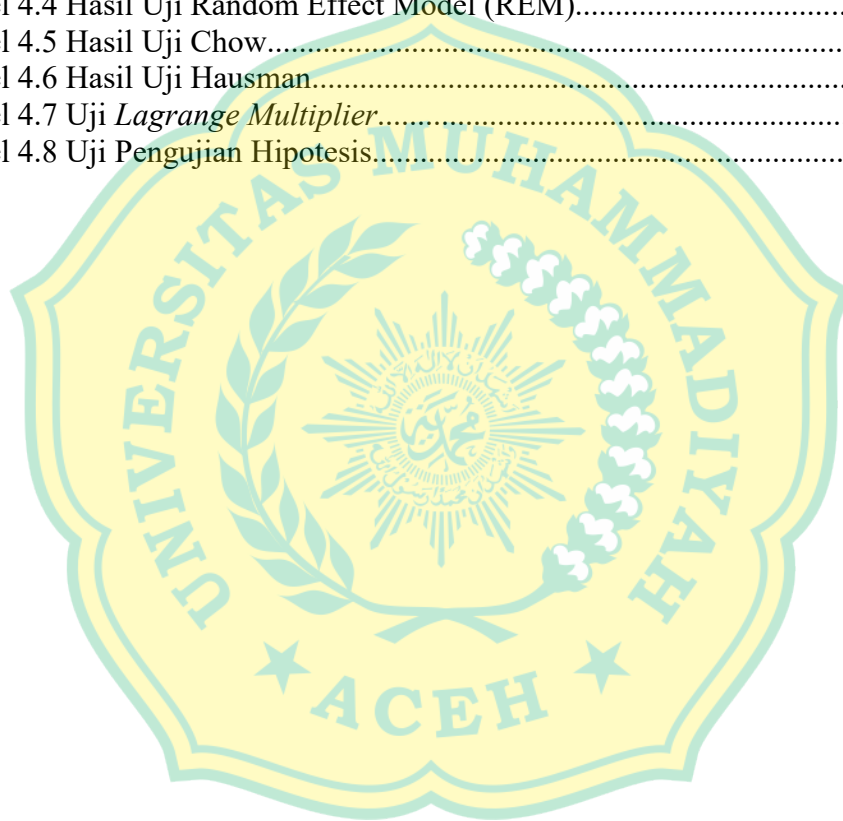
DAFTAR ISI

JUDUL	i
TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI	ii
TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRACT	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Praktis.....	6
1.4.2 Manfaat Akademis.....	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Profitabilitas.....	9
2.1.2 Stabilitas Keuangan.....	11
2.2 Penelitian Sebelumnya.....	14
2.3 Kerangka Pemikiran.....	18
2.3.1 Hubungan Return on Assets (ROA) dengan stabilitas keuangan.....	18
2.3.2 Hubungan Return on Equity (ROE) dengan stabilitas keuangan.....	19
2.4 Hipotesis Penelitian.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Desain Penelitian.....	22
3.1.1 Tujuan Penelitian.....	22
3.1.2 Jenis Penelitian.....	23
3.1.3 Horizon Waktu.....	24
3.1.4 Unit Analisis.....	25
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	26
3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel.....	30
3.4.1 Variabel Terikat (Dependent Variable).....	30

3.4.1 Variabel Bebas (Independent Variable).....	32
3.5 Teknik Analisis Data	35
3.6 Pengujian Hipotesis	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Hasil Penelitian	40
4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	40
4.2 Regresi Model Estimasi Data Panel	43
4.2.1 Common Effect Model (CEM)	43
4.2.2 Fixed Effect Model (FEM).....	44
4.2.3 Random Effect Model (REM).....	45
4.3 Uji Pemilihan Model.....	46
4.3.1 Uji Chow	47
4.3.2 Uji Hausman	47
4.3.3 Uji Lagrange Multiplier	48
4.4 Hasil Pengujian Hipotesis	49
4.5 Pembahasan	51
4.5.1 Pengaruh Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) secara Bersama-sama terhadap Stabilitas Keuangan Debt to Equity Ratio (DER).....	51
4.5.2 Pengaruh Return on Assets (ROA) secara bersama-sama terhadap Stabilitas Keuangan Debt to Equity Ratio (DER).....	53
4.5.3 Pengaruh Return on Equity (ROE) terhadap Stabilitas Keuangan Debt to Equity Ratio (DER).....	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	56
5.1 Kesimpulan	56
5.2 Saran	57
5.2.1 Untuk Praktisi	57
5.2.2 Untuk Akademisi	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN – LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tren Profitabilitas dan Stabilitas Keuangan Perusahaan sektor bank di BEI (2022–2024).....	3
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Sebelumnya.....	16
Tabel 3.1 Kriteria Populasi dan Sampel Penelitian.....	27
Tabel 3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	33
Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	40
Tabel 4.2 Hasil Uji <i>Common Effect Model</i> (CEM).....	43
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i> (FEM).....	44
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Random Effect Model</i> (REM).....	45
Tabel 4.5 Hasil Uji Chow.....	47
Tabel 4.6 Hasil Uji Hausman.....	47
Tabel 4.7 Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	48
Tabel 4.8 Uji Pengujian Hipotesis.....	50



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran.....	21
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Nama-nama Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Menjadi Sampel Penelitian Periode 2022–2024.....	78
Lampiran 2 Perhitungan Nilai <i>Return on Assets</i> (ROA) Periode 2022-2024.....	81
Lampiran 3 Perhitungan Nilai <i>Return on Equity</i> (ROE) Periode 2022-2024.....	87
Lampiran 4 Perhitungan Nilai <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) Periode 2022-2024..	93
Lampiran 5. Output Pengelolahan Data	99



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan sektor keuangan, khususnya perbankan, memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Sebagai lembaga intermediasi, bank berfungsi menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit, investasi, serta jasa keuangan lainnya. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2024), industri perbankan Indonesia menunjukkan kinerja yang solid pasca pandemi COVID-19 dengan pertumbuhan aset mencapai 6,5% dan rasio kecukupan modal yang tetap berada pada level aman, mencerminkan ketahanan sistem keuangan yang kuat. Meskipun demikian, dinamika perekonomian global, fluktuasi suku bunga, dan ketidakpastian geopolitik menuntut perbankan untuk menjaga stabilitas keuangan (*financial stability*) secara berkelanjutan.

Stabilitas keuangan merupakan kondisi di mana sistem keuangan mampu berfungsi secara efektif dalam menyalurkan dana, mengelola risiko, dan mendukung aktivitas ekonomi tanpa mengalami gangguan yang signifikan (Bank Indonesia, 2023). Pada tingkat perusahaan, stabilitas keuangan mencerminkan kemampuan bank dalam menjaga struktur pendanaan yang sehat, likuiditas yang memadai, serta kemampuan menghasilkan laba secara berkelanjutan di tengah tekanan internal maupun eksternal. Dalam penelitian ini, stabilitas keuangan diprosikan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), yaitu rasio yang

menunjukkan seberapa besar aset bank dibiayai oleh kewajiban. Semakin rendah nilai DER, semakin kecil tingkat leverage dan semakin kuat kondisi stabilitas keuangan bank.

Salah satu faktor penting yang memengaruhi stabilitas keuangan adalah profitabilitas. Profitabilitas mencerminkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya. Bank dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung memiliki kapasitas internal yang lebih baik untuk memperkuat struktur permodalan dan mengurangi ketergantungan pada pendanaan berbasis utang. Dengan demikian, profitabilitas yang tinggi diharapkan dapat menurunkan tingkat DER dan pada akhirnya meningkatkan stabilitas keuangan bank. Sebaliknya, profitabilitas yang rendah dapat mendorong peningkatan penggunaan utang, sehingga meningkatkan risiko keuangan dan melemahkan stabilitas.

Menurut Brigham dan Houston (2019), profitabilitas merupakan indikator utama dalam menilai efisiensi manajemen dan efektivitas penggunaan aset perusahaan. Dalam konteks perbankan, laba yang berkelanjutan tidak hanya mencerminkan kinerja operasional yang baik, tetapi juga menjadi sumber pendanaan internal yang dapat digunakan untuk mengurangi tingkat leverage. Oleh karena itu, hubungan antara profitabilitas dan stabilitas keuangan yang diproksikan dengan DER menjadi penting untuk dianalisis guna memahami kemampuan bank dalam menjaga struktur pendanaan yang sehat.

Secara teoretis, hubungan antara profitabilitas dan stabilitas keuangan dapat dijelaskan melalui *Pecking Order Theory*, yang menyatakan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi cenderung lebih memilih

pendanaan internal dibandingkan pendanaan eksternal berupa utang. Konsekuensinya, bank yang lebih profitabel akan memiliki tingkat DER yang lebih rendah sehingga risiko keuangan dapat ditekan. Selain itu, *Risk-Return Trade-Off Theory* menjelaskan bahwa meskipun peningkatan laba seringkali berkaitan dengan peningkatan risiko, bank yang mampu mengelola risiko secara efisien dapat mencapai profitabilitas yang tinggi tanpa meningkatkan leverage secara berlebihan, sehingga tetap menjaga stabilitas keuangannya.

Data empiris menunjukkan bahwa sektor perbankan di Indonesia selama periode 2022–2024 mengalami tren profitabilitas yang meningkat, yang diikuti oleh struktur pendanaan yang relatif terkendali. Berdasarkan laporan keuangan tahunan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), rata-rata *Return on Assets* (ROA) meningkat dari 1,92% pada tahun 2022 menjadi 2,15% pada tahun 2024. *Return on Equity* (ROE) juga menunjukkan peningkatan dari 12,5% menjadi 13,8% pada periode yang sama. Sementara itu, indikator stabilitas keuangan yang diukur melalui *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan kecenderungan menurun, yang mengindikasikan berkurangnya tingkat leverage dan semakin sehatnya struktur pendanaan bank.

Tabel 1.1
Tren Profitabilitas dan Stabilitas Keuangan Perusahaan sektor bank di BEI (2022–2024)

Tahun	Rata-rata ROA (%)	Rata-rata ROE (%)	Rata-rata DER(%)
2022	1,92	12,5	75,5
2023	2,03	13,1	74,9
2024	2,15	13,8	74,2

Data di olah tahun 2025.

Berdasarkan Tabel 1.1, dapat dilihat bahwa profitabilitas yang diukur melalui ROA dan ROE menunjukkan tren peningkatan dari tahun 2022 hingga 2024. Peningkatan tersebut mencerminkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba baik dari aset maupun modal sendiri. Sejalan dengan hal tersebut, nilai DER menunjukkan tren penurunan, yang berarti proporsi pendanaan berbasis utang terhadap total aset semakin kecil. Kondisi ini mengindikasikan bahwa peningkatan profitabilitas berkontribusi pada penguatan stabilitas keuangan bank melalui struktur pendanaan yang lebih sehat.

Namun demikian, hasil penelitian terdahulu mengenai hubungan antara profitabilitas dan stabilitas keuangan menunjukkan temuan yang beragam. Penelitian oleh Rahmadani (2023) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap DER, yang berarti semakin tinggi laba maka stabilitas keuangan semakin baik. Sebaliknya, Sari dan Hidayat (2024) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan karena adanya pengaruh variabel lain seperti efisiensi operasional dan risiko kredit. Putra dan Nabila (2022) juga menyatakan bahwa peningkatan laba tidak selalu diikuti dengan penurunan leverage, terutama pada bank dengan ekspansi kredit yang agresif.

Berdasarkan fenomena empiris dan ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya, penting untuk dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh profitabilitas terhadap stabilitas keuangan yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan

kontribusi empiris bagi pengembangan literatur keuangan serta menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen bank dan investor dalam menjaga kinerja dan ketahanan sektor perbankan nasional di tengah dinamika ekonomi yang semakin kompleks.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh terhadap stabilitas keuangan.
2. Apakah *Return on Assets* (ROA) secara parsial berpengaruh terhadap stabilitas keuangan.
3. Apakah *Return on Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh terhadap stabilitas keuangan.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji apakah *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh terhadap stabilitas keuangan.
2. Untuk menguji apakah *Return on Assets* (ROA) secara parsial berpengaruh terhadap stabilitas keuangan.
3. Untuk menguji apakah *Return on Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh terhadap stabilitas keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat praktis bagi berbagai pihak terkait sektor perbankan. Bagi manajemen bank, hasil penelitian dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menyusun strategi peningkatan profitabilitas yang berkelanjutan guna menjaga stabilitas keuangan dan ketahanan terhadap risiko. Bagi investor dan pemegang saham, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam menilai kinerja keuangan bank serta memahami hubungan antara profitabilitas dan stabilitas keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi yang lebih tepat. Sementara itu, bagi regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam merumuskan kebijakan yang mendukung peningkatan profitabilitas bank secara sehat dan memperkuat stabilitas sistem keuangan nasional.

1.4.2 Manfaat Akademis

1. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur di bidang manajemen keuangan dan perbankan, khususnya mengenai hubungan antara profitabilitas dan stabilitas keuangan.
2. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji topik serupa dengan menambahkan variabel lain seperti risiko kredit, likuiditas, atau efisiensi operasional.
3. Menambah wawasan bagi akademisi dan mahasiswa dalam memahami peran penting profitabilitas terhadap ketahanan keuangan perusahaan bank.

Selain manfaat yang telah dijelaskan, penelitian ini juga memberikan kontribusi terhadap pengembangan model konseptual dalam kajian stabilitas keuangan. Penelitian ini memperluas literatur dengan mengintegrasikan variabel profitabilitas yang diukur melalui ROA dan ROE sebagai prediktor stabilitas keuangan yang direpresentasikan oleh DER. Model konseptual ini dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan kerangka teoritis yang lebih komprehensif dengan menambahkan variabel lain, seperti risiko kredit, efisiensi operasional, likuiditas, atau ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi maupun mediasi. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan temuan empiris, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan desain penelitian dan pengayaan variabel dalam studi keuangan dan bank.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini berfokus pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024. Penelitian ini menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap stabilitas keuangan, dengan *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) sebagai variabel independen. Untuk menjaga konsistensi model penelitian, indikator stabilitas keuangan dalam penelitian ini secara tegas dibatasi hanya pada *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai variabel dependen. DER dipilih karena mampu menggambarkan proporsi pendanaan berbasis utang terhadap total aset bank, sehingga mencerminkan tingkat leverage dan risiko keuangan yang dihadapi bank. Semakin rendah nilai DER, semakin kuat stabilitas keuangan bank. Dengan

batasan tersebut, penelitian ini diharapkan menghasilkan analisis yang terfokus, konsisten, dan selaras dengan tujuan penelitian.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Profitabilitas

Profitabilitas menggambarkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya. Menurut Syamsidar (2023), profitabilitas adalah ukuran kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan baik berdasarkan total aset, total modal ataupun total pembelian. Dalam industri perbankan, profitabilitas sangat penting karena berhubungan langsung dengan kapasitas bank dalam memperkuat modal internal, menjaga likuiditas, serta meningkatkan ketahanan terhadap risiko keuangan.

Dua indikator yang paling umum digunakan untuk mengukur profitabilitas bank adalah *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE):

1. *Return on Assets* (ROA)

ROA mengukur kemampuan bank menghasilkan laba bersih berdasarkan seluruh aset yang dikelola.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

ROA yang tinggi menunjukkan efektivitas penggunaan aset dalam menghasilkan laba.

2. Return on Equity (ROE)

ROE menunjukkan tingkat laba yang diperoleh dari modal yang ditanamkan pemegang saham.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

ROE yang tinggi menandakan kemampuan bank memaksimalkan ekuitas untuk memperoleh keuntungan.

2.1.1.1 Komponen Profitabilitas

Menurut (Kasmir,2019 &Harahap 2018). Profitabilitas pada umumnya terdiri dari dua komponen utama:

1. *Return on Assets* (ROA) : mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total aset yang dimiliki. Rasio ini menunjukkan sejauh mana aset yang digunakan dalam kegiatan operasional dapat memberikan pengembalian dalam bentuk laba. Semakin tinggi nilai ROA, semakin efisien bank dalam memanfaatkan asetnya untuk memperoleh keuntungan.
2. *Return on Equity* (ROE) menunjukkan tingkat pengembalian yang diperoleh pemegang saham atas modal yang mereka tanamkan. Rasio ini mengukur seberapa efektif perusahaan dalam mengelola ekuitasnya untuk menghasilkan laba. Nilai ROE yang tinggi mencerminkan kemampuan manajemen dalam memanfaatkan modal sendiri untuk menciptakan keuntungan yang optimal.

2.1.1.2 Teori Profitabilitas

Berbagai teori keuangan menjelaskan bagaimana perusahaan menentukan Profitabilitas yang optimal, di antaranya:

- *Efficiency Theory* : Teori ini menjelaskan bahwa perusahaan yang efisien dalam mengelola aset dan biaya operasional akan menghasilkan laba yang lebih tinggi. Dalam sektor bank, efisiensi operasional tercermin dari kemampuan bank dalam menyalurkan kredit yang produktif, mengelola biaya bunga, serta meminimalkan risiko kredit macet.

- *Signaling Theory* : (Spence, 1973), Teori ini tingkat profitabilitas yang tinggi menjadi sinyal positif bagi investor dan pihak eksternal bahwa perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang sehat dan dikelola secara efektif. Dalam konteks bank, profitabilitas yang tinggi mengindikasikan kinerja manajemen yang baik dan kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban finansialnya, sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan deposan.
- *Agency Theory* : (Jensen dan Meckling 1976), adanya hubungan keagenan antara manajemen (agen) dan pemegang saham (principal) menimbulkan potensi konflik kepentingan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa manajemen telah bertindak sesuai dengan kepentingan pemegang saham dengan mengoptimalkan laba dan efisiensi operasi. Oleh karena itu, profitabilitas sering dijadikan ukuran keberhasilan manajemen dalam memenuhi tanggung jawabnya kepada pemegang saham.
- *Pecking Order Theory*: (Myers dan Majluf (1984), menyatakan bahwa perusahaan memiliki hierarki preferensi dalam memilih sumber pendanaan untuk kegiatan operasional maupun investasi, dengan urutan pertama menggunakan pendanaan internal (laba ditahan), kemudian utang, dan terakhir menerbitkan saham baru. Teori ini berangkat dari asumsi bahwa terdapat *asymmetric information* antara manajemen dan investor manajemen mengetahui kondisi perusahaan lebih baik daripada pasar sehingga penggunaan dana eksternal, khususnya penerbitan saham, dapat menimbulkan sinyal negatif dan meningkatkan biaya modal. Dalam konteks perbankan, bank dengan tingkat profitabilitas tinggi akan lebih mengutamakan penggunaan laba internal untuk memperkuat modal dan mendanai ekspansi, karena sumber internal tidak menimbulkan biaya tambahan, tidak menambah risiko gagal bayar, dan tidak menciptakan persepsi negatif di pasar. Dengan mengutamakan pendanaan internal, bank dapat menjaga struktur modal tetap sehat, mengurangi ketergantungan terhadap utang, serta menekan risiko keuangan, sehingga stabilitas keuangan menjadi lebih kuat dan kinerja jangka panjang bank tetap terjaga.

2.1.2 Stabilitas Keuangan

Stabilitas keuangan merupakan kondisi di mana suatu perusahaan, khususnya lembaga keuangan seperti bank, berada dalam keadaan sehat secara finansial dan mampu memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya tanpa menghadapi tekanan likuiditas maupun risiko solvabilitas yang berlebihan. Dalam konteks perbankan, stabilitas keuangan mencerminkan kemampuan bank dalam mengelola struktur pendanaan, aset, dan kewajiban

secara seimbang agar dapat beroperasi secara berkelanjutan serta tetap tangguh menghadapi berbagai tekanan ekonomi (Otoritas Jasa Keuangan, 2023).

Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur stabilitas keuangan bank adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). DER merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar proporsi total aset bank yang dibiayai oleh kewajiban (utang). Rasio ini dihitung dengan membandingkan total kewajiban terhadap total aset yang dimiliki bank. Semakin tinggi nilai DER, semakin besar tingkat leverage dan ketergantungan bank terhadap pendanaan berbasis utang, yang mencerminkan risiko keuangan yang lebih tinggi. Sebaliknya, nilai DER yang lebih rendah menunjukkan struktur pendanaan yang lebih sehat dan stabil.

Secara konseptual, DER berfungsi sebagai indikator stabilitas keuangan karena mencerminkan kemampuan bank dalam mengendalikan risiko leverage. Bank dengan DER yang rendah memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menyerap potensi kerugian tanpa mengganggu kelangsungan operasionalnya, karena sebagian besar aset dibiayai oleh modal sendiri. Sebaliknya, DER yang tinggi mengindikasikan beban kewajiban yang besar, sehingga meningkatkan risiko gagal bayar dan melemahkan stabilitas keuangan bank.

Secara empiris, penelitian oleh Hasyim dan Firmansyah (2024) menunjukkan bahwa rasio leverage, termasuk DER, merupakan indikator penting dalam menilai stabilitas keuangan perbankan, di mana peningkatan profitabilitas cenderung diikuti oleh penurunan tingkat leverage. Penelitian Rahman dan Sari (2023) juga menemukan bahwa bank dengan tingkat laba yang tinggi cenderung

memiliki DER yang lebih rendah karena laba ditahan digunakan untuk memperkuat struktur permodalan dan mengurangi ketergantungan pada utang. Dengan demikian, dalam penelitian ini stabilitas keuangan diproksikan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai cerminan kemampuan bank dalam menjaga struktur pendanaan yang sehat dan mengendalikan risiko keuangan di masa mendatang.

Menurut Dendawijaya (2009) dan Peraturan Bank Indonesia No. 15/12/PBI/2013, secara operasional stabilitas keuangan dapat diukur menggunakan beberapa indikator keuangan, antara lain:

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Mengukur tingkat kecukupan modal bank dalam menutupi risiko kerugian dari aset-aset berisiko. Semakin tinggi CAR, semakin besar kemampuan bank dalam menjaga stabilitas keuangannya.

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko}}$$

2. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Menunjukkan seberapa besar total aset dibiayai oleh utang; semakin kecil rasio ini semakin besar stabilitas keuangan perusahaan.

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

3. *Indeks Stabilitas Keuangan* (Z-Score)

Menunjukkan untuk mengukur stabilitas keuangan bank berdasarkan profitabilitas, modal, dan resiko.

$$Z - \text{SCORE} = \frac{\text{ROA} + \frac{\text{Ekuitas}}{\text{Total Aset}}}{\sigma(\text{ROA})}$$

Menurut Agency Theory (Jensen & Meckling, 1976), stabilitas keuangan dapat dipengaruhi oleh perilaku manajemen dalam mengambil keputusan keuangan, termasuk dalam menentukan kebijakan pembiayaan dan manajemen risiko. Profitabilitas yang tinggi dapat mengurangi potensi konflik keagenan karena manajer memiliki insentif untuk mempertahankan kinerja yang baik, sehingga stabilitas keuangan tetap terjaga. Dengan demikian, hubungan antara profitabilitas dan stabilitas keuangan bersifat erat dan saling mendukung dalam menjaga keberlanjutan perusahaan.

2.2 Penelitian Sebelumnya

Penelitian mengenai pengaruh profitabilitas terhadap stabilitas keuangan telah banyak dilakukan, baik di dalam maupun luar negeri. Secara umum, hasil-hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki hubungan erat dengan stabilitas keuangan karena laba yang diperoleh perusahaan dapat meningkatkan modal internal dan memperkuat kemampuan perusahaan dalam menghadapi risiko keuangan. Namun demikian, beberapa penelitian menunjukkan hasil yang berbeda tergantung pada periode penelitian, metode analisis, dan karakteristik perusahaan yang diteliti.

Selain itu, Yuliana (2025) meneliti hubungan antara profitabilitas dan stabilitas keuangan pada bank syariah di Indonesia. Hasilnya menunjukkan

bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER), namun tingkat pengaruhnya lebih kecil dibandingkan variabel efisiensi operasional dan likuiditas. Hal ini menunjukkan bahwa faktor lain di luar profitabilitas juga berperan penting dalam menjaga stabilitas keuangan.

Sementara itu, penelitian oleh Aini dan Wibowo (2024) terhadap bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap stabilitas keuangan. Hal ini disebabkan oleh perbedaan struktur aset dan kebijakan manajemen risiko antarbank yang memengaruhi tingkat efisiensi dalam penggunaan laba.

Penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Handayani (2023) menemukan bahwa profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Assets (ROA)* berpengaruh positif signifikan terhadap stabilitas keuangan bank di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya, maka semakin kuat pula posisi keuangannya dalam menjaga kecukupan modal.

Berbeda dengan hasil tersebut, penelitian oleh Sari dan Kurniawan (2023) menemukan bahwa profitabilitas yang tinggi tidak selalu menjamin stabilitas keuangan. Dalam kondisi ekonomi yang tidak stabil, peningkatan laba dapat diikuti dengan risiko likuiditas dan volatilitas pendapatan yang tinggi, sehingga justru menurunkan tingkat stabilitas perbankan.

Hasil serupa juga ditunjukkan oleh Rahman dan Nurdin (2022) yang meneliti bank konvensional di Asia Tenggara. Penelitian tersebut membuktikan bahwa profitabilitas berkontribusi dalam memperkuat *Debt to Equity Ratio*

(DER), yang menjadi indikator utama stabilitas keuangan. Peningkatan laba memungkinkan bank menambah modal inti sehingga mampu menekan risiko kebangkrutan serta meningkatkan kepercayaan investor dan depositan.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas secara umum memiliki pengaruh positif terhadap stabilitas keuangan, meskipun kekuatannya dapat bervariasi tergantung pada karakteristik bank dan kondisi ekonomi. Adanya perbedaan hasil penelitian menunjukkan bahwa topik ini masih relevan untuk dikaji lebih lanjut, khususnya pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2022–2024, mengingat adanya dinamika ekonomi pascapandemi dan perubahan kebijakan sektor keuangan di Indonesia.

Secara ringkas, penelitian sebelumnya dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Sebelumnya

No	Judul, Peneliti (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Hubungan Profitabilitas dan Stabilitas Keuangan pada Bank Syariah di Indonesia, Yuliana (2025)	Regresi data panel	Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan yang diproksikan dengan DER, namun pengaruhnya lebih kecil dibandingkan efisiensi operasional	Sama-sama meneliti pengaruh profitabilitas terhadap stabilitas keuangan dan menggunakan DER sebagai indikator stabilitas keuangan	Penelitian Yuliana berfokus pada bank syariah dan memasukkan efisiensi operasional serta likuiditas sebagai variabel tambahan

No	Judul, Peneliti (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			dan likuiditas		
2	Pengaruh Profitabilitas terhadap Stabilitas Keuangan Bank yang Terdaftar di BEI, Aini & Wibowo (2024)	Regresi data panel	Profitabilitas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap stabilitas keuangan bank	Sama-sama menggunakan profitabilitas sebagai variabel independen dan objek penelitian perbankan di BEI	Penelitian ini menemukan hasil tidak signifikan, sedangkan penelitian ini menguji periode dan kondisi ekonomi yang berbeda
3	Pengaruh Return on Assets (ROA) terhadap Stabilitas Keuangan Bank di Indonesia, Putri & Handayani (2023)	Regresi linier berganda	ROA berpengaruh positif signifikan terhadap stabilitas keuangan bank	Sama-sama menggunakan ROA sebagai proksi profitabilitas dan meneliti stabilitas keuangan perbankan	Penelitian ini hanya menggunakan ROA, sedangkan penelitian ini menggunakan ROA dan ROE sebagai indikator profitabilitas
4	Profitabilitas dan Stabilitas Keuangan Perbankan dalam Kondisi Ekonomi Tidak Stabil, Sari & Kurniawan (2023)	Regresi linier	Profitabilitas yang tinggi tidak selalu menjamin stabilitas keuangan karena meningkatnya risiko likuiditas dan volatilitas pendapatan	Sama-sama membahas hubungan profitabilitas dan stabilitas keuangan perbankan	Penelitian ini menekankan kondisi ekonomi tidak stabil, sedangkan penelitian ini berfokus pada periode pascapandemi
5	Pengaruh Profitabilitas terhadap	Regresi data panel	Profitabilitas berkontribusi dalam	Sama-sama menggunakan DER sebagai	Penelitian ini menggunakan objek bank

No	Judul, Peneliti (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Stabilitas Keuangan Bank Konvensional di Asia Tenggara, Rahman & Nurdin (2022)		memperkuat DER dan meningkatkan stabilitas keuangan bank	indikator stabilitas keuangan dan profitabilitas sebagai variabel independen	konvensional Asia Tenggara, sedangkan penelitian ini terbatas pada bank di Indonesia

2.3 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Hubungan *Return on Assets* (ROA) dengan stabilitas keuangan

Return on Assets (ROA) merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan, khususnya bank, dalam menghasilkan laba bersih dari total aset yang dimilikinya. Semakin tinggi ROA, semakin efisien bank dalam memanfaatkan asetnya untuk menciptakan keuntungan, yang berdampak positif terhadap peningkatan laba ditahan sebagai sumber pendanaan internal. Kondisi tersebut memungkinkan bank untuk mengurangi ketergantungan pada pembiayaan berbasis utang sehingga memperkuat struktur pendanaan dan stabilitas keuangan.

Menurut Brigham dan Houston (2019), profitabilitas yang tercermin dari ROA menunjukkan efektivitas manajemen dalam mengelola aset secara optimal guna menciptakan kinerja keuangan yang berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan *Pecking Order Theory* yang dikemukakan oleh Myers dan Majluf (1984) serta diperkuat oleh Frank dan Goyal (2003), yang menyatakan bahwa perusahaan

dengan tingkat profitabilitas tinggi cenderung lebih memilih pendanaan internal dibandingkan pendanaan eksternal berupa utang. Dengan meningkatnya laba internal, bank dapat menekan tingkat leverage, yang tercermin dari penurunan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai indikator stabilitas keuangan.

Selain itu, berdasarkan *Signaling Theory* (Ross, 1977), tingkat profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal positif kepada investor dan pemangku kepentingan bahwa bank memiliki kinerja keuangan yang baik dan risiko keuangan yang relatif rendah. Penelitian empiris oleh Suryani dan Ardiansyah (2022) serta Patel dan Khan (2023) menunjukkan bahwa peningkatan ROA berpengaruh negatif terhadap DER, yang berarti semakin tinggi kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari asetnya, semakin rendah tingkat leverage dan semakin baik stabilitas keuangannya.

2.3.2 Hubungan *Return on Equity* (ROE) dengan stabilitas keuangan

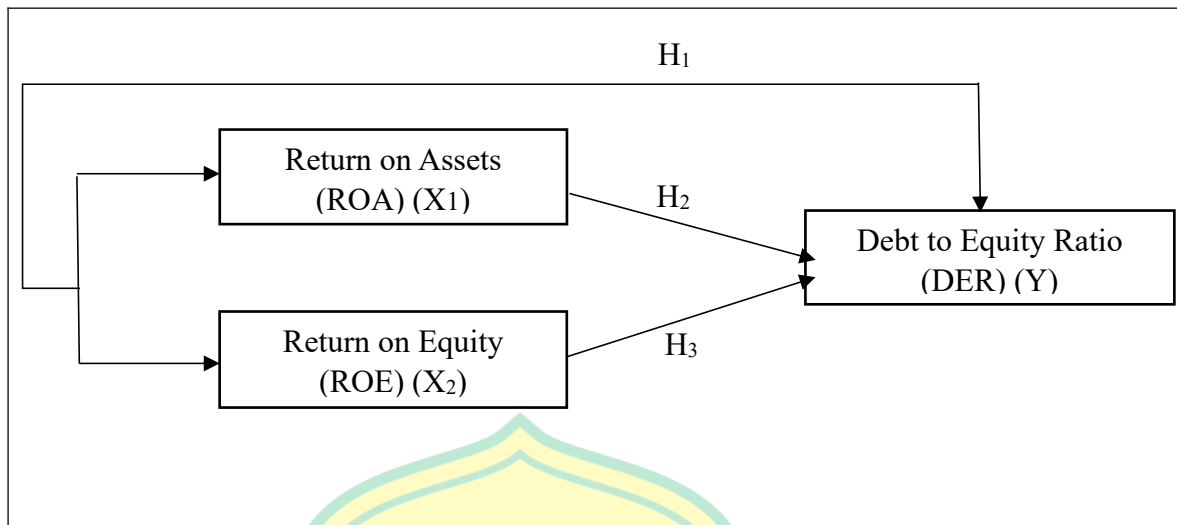
Return on Equity (ROE) merupakan rasio keuangan yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan modal yang ditanamkan oleh pemegang saham. ROE yang tinggi menunjukkan bahwa manajemen mampu mengelola ekuitas secara efektif untuk menciptakan keuntungan yang berkelanjutan. Laba yang dihasilkan tersebut dapat digunakan sebagai sumber pendanaan internal guna memperkuat struktur permodalan dan mengurangi ketergantungan pada utang.

Menurut Brigham dan Houston (2019), ROE merupakan indikator penting dalam menilai efektivitas manajemen dalam memaksimalkan kesejahteraan

pemegang saham. Dalam konteks stabilitas keuangan, peningkatan ROE mencerminkan kemampuan bank dalam memperkuat modal sendiri, sehingga dapat menekan tingkat leverage dan menurunkan *Debt to Equity Ratio* (DER). Hal ini sejalan dengan *Agency Theory* (Jensen & Meckling, 1976), yang menyatakan bahwa manajemen yang mampu meningkatkan ROE berarti telah bertindak sesuai kepentingan pemegang saham dengan mengelola modal secara efisien dan menjaga risiko keuangan perusahaan.

Selanjutnya, *Signaling Theory* (Ross, 1977) menjelaskan bahwa tingkat pengembalian ekuitas yang tinggi memberikan sinyal positif kepada investor dan regulator bahwa bank memiliki kondisi keuangan yang sehat dan risiko gagal bayar yang rendah. Penelitian empiris oleh Yuliana dan Setiawan (2023) serta Patel dan Khan (2023) membuktikan bahwa ROE berpengaruh negatif signifikan terhadap DER pada sektor perbankan. Artinya, semakin besar kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari modal sendiri, semakin rendah tingkat leverage dan semakin kuat stabilitas keuangannya.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, maka kerangka pemikiran dari hubungan tersebut dapat dilihat pada gambar 2.1 adalah sebagai berikut.



Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan hubungan antar variabel yang telah dijelaskan dalam kerangka pemikiran, maka hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan dalam bentuk hipotesis alternatif (H_a) sebagai berikut:

1. H_{a1} : *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan sektor bank yang terdaftar di BEI periode 2022-2024.
2. H_{a2} : *Return on Assets* (ROA) berpengaruh terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan sektor bank yang terdaftar di BEI periode 2022–2024.
3. H_{a3} : *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan sektor bank yang terdaftar di BEI periode 2022–2024.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian menjelaskan strategi umum yang digunakan peneliti dalam menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif dengan sifat kausal (*causal research*), yaitu penelitian yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen melalui pengujian hipotesis secara empiris.

Menurut Sekaran & Bougie (2020), penelitian kausal bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan sebab-akibat antara variabel yang diteliti. Dengan demikian, penelitian ini berupaya untuk mengetahui apakah profitabilitas (sebagai variabel independen) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap stabilitas keuangan (sebagai variabel dependen) pada perusahaan sektor bank di BEI.

3.1.1 Tujuan Penelitian

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap stabilitas keuangan pada perusahaan sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2024.

Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai sejauh mana tingkat profitabilitas, yang mencerminkan kemampuan

bank menghasilkan laba, berperan dalam meningkatkan atau menurunkan stabilitas keuangan perusahaan bank di Indonesia.

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur empiris terkait hubungan antara profitabilitas dan stabilitas keuangan, khususnya dalam konteks industri perbankan Indonesia yang memiliki peran vital dalam menjaga ketahanan sistem keuangan nasional (Santoso & Mulyani, 2021; Boyd, Graham, & Hewitt, 1993).

3.1.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif-kausal. Pendekatan ini dipilih karena variabel yang digunakan dalam penelitian dapat diukur secara numerik dan dianalisis dengan teknik statistik.

Menurut Creswell & Creswell (2018), penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji teori dengan cara mengukur hubungan antarvariabel dalam bentuk angka dan kemudian menganalisisnya menggunakan prosedur statistik.

Penelitian ini bersifat kausal karena bertujuan untuk menjelaskan pengaruh profitabilitas (X) terhadap stabilitas keuangan (Y) pada perusahaan sektor bank yang terdaftar di BEI. Hubungan antarvariabel diuji menggunakan analisis regresi linier berganda, agar diperoleh pemahaman empiris mengenai seberapa besar pengaruh profitabilitas terhadap stabilitas keuangan bank.

Model regresi dipilih dalam penelitian ini karena mampu menjelaskan hubungan kausal antara variabel independen dan variabel dependen secara kuantitatif dan terukur. Regresi memungkinkan peneliti untuk mengetahui seberapa besar perubahan pada variabel stabilitas keuangan (DER) dapat dijelaskan oleh perubahan pada variabel profitabilitas (ROA dan ROE). Selain itu, regresi memberikan kemampuan untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel secara parsial maupun simultan, sehingga sangat sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin mengetahui apakah profitabilitas benar-benar mempengaruhi stabilitas keuangan bank. Metode regresi juga dipandang tepat karena variabel yang digunakan berupa rasio keuangan yang bersifat numerik dan terdistribusi secara kontinu, sehingga memenuhi karakteristik dasar analisis regresi. Dengan menggunakan regresi, penelitian dapat menghasilkan bukti empiris yang objektif, mengurangi bias subjektif, serta memberikan hasil yang dapat dibandingkan dengan penelitian terdahulu dalam bidang keuangan dan bank.

3.1.3 Horizon Waktu

Horizon waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah longitudinal dengan pendekatan *time series cross-sectional* (panel data). Data dikumpulkan dari laporan keuangan perusahaan sektor bank selama tiga tahun pengamatan, yaitu 2022–2024.

Pemilihan horizon waktu ini bertujuan untuk menangkap dinamika perubahan profitabilitas dan stabilitas keuangan dari tahun ke tahun, serta untuk

melihat bagaimana tren laba dan risiko memengaruhi stabilitas keuangan bank dalam jangka menengah.

Menurut Hair et al. (2022), penggunaan data panel (*cross-sectional time series*) memberikan keunggulan karena dapat mengurangi bias individual antarperusahaan serta mampu menunjukkan perkembangan variabel secara lebih akurat dari waktu ke waktu.

3.1.4 Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Setiap perusahaan perbankan yang memenuhi kriteria sampel menjadi satuan analisis yang akan diuji dalam penelitian ini.

Pemilihan sektor bank dilakukan karena sektor ini merupakan penggerak utama stabilitas sistem keuangan nasional, memiliki peran strategis dalam intermediasi keuangan, serta menyediakan data laporan keuangan yang lengkap dan transparan di BEI. Selain itu, sektor bank menghadapi tantangan signifikan dalam menjaga profitabilitas dan stabilitas keuangannya pasca-pandemi COVID-19 dan di tengah tekanan ekonomi global (Otoritas Jasa Keuangan, 2023).

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sekaran & Bougie, 2020). Dalam konteks penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah seluruh perusahaan sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode pengamatan 2022–2024.

Pemilihan sektor bank didasarkan pada karakteristik industrinya yang berperan penting dalam menjaga stabilitas sistem keuangan nasional, memiliki regulasi ketat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta menjadi indikator utama kesehatan ekonomi nasional. Selain itu, profitabilitas bank yang diukur melalui *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) mencerminkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari aset dan modalnya, sedangkan stabilitas keuangan diukur melalui *Debt to Equity Ratio* (DER) yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyerap kerugian dan menjaga ketahanan modal (Bank Indonesia, 2024). Dengan demikian, sektor perbankan relevan untuk dianalisis dalam konteks hubungan antara profitabilitas dan stabilitas keuangan.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu metode penentuan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2022). Adapun kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar secara berturut-turut di BEI selama periode penelitian (2022–2024).

2. Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan (annual report) dan laporan keuangan tahunan yang lengkap selama periode pengamatan.
3. Perusahaan yang menyajikan data lengkap mengenai ROA, ROE, dan DER dalam laporan keuangan tahunan.

Berdasarkan kriteria tersebut, proses penyaringan populasi menjadi sampel penelitian disajikan pada tabel berikut

Tabel 3.1
Kriteria Populasi dan Sampel Penelitian

No	Uraian	Jumlah Perusahaan			Total (Observasi)
		(2022)	(2023)	(2024)	
1	Perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI	47	47	47	141
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan tahunan atau laporan keuangan lengkap	(1)	(1)	(1)	3
3	Perusahaan yang menyajikan data ROA, ROE, atau DER secara lengkap	46	46	46	138
Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria (sampel)		46	46	46	138

Sumber: IDX Fact Book (2022–2024), Laporan Keuangan Perbankan BEI

Berdasarkan Tabel 3.1, jumlah populasi penelitian terdiri atas 141 observasi (47 perusahaan × 3 tahun pengamatan). Setelah dilakukan penyaringan berdasarkan kriteria purposive sampling, hanya 46 perusahaan perbankan yang memenuhi kriteria kelengkapan data laporan keuangan dan menyajikan informasi mengenai ROA, ROE, serta DER secara konsisten. Dengan demikian, jumlah sampel akhir yang digunakan dalam penelitian ini adalah 138 observasi (46 perusahaan × 3 tahun pengamatan, dikurangi data yang tidak lengkap).

Sampel inilah yang selanjutnya digunakan untuk menguji pengaruh profitabilitas (ROA dan ROE) terhadap stabilitas keuangan (DER) pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024. Daftar lengkap nama perusahaan yang menjadi sampel penelitian dapat dilihat pada Lampiran 1.

3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber-sumber yang sudah tersedia dan telah dipublikasikan oleh pihak lain. Data sekunder dipilih karena bersifat objektif, terukur, dan dapat diakses secara publik melalui lembaga resmi. Menurut Sekaran dan Bougie (2020), data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan untuk tujuan tertentu oleh pihak lain dan dapat dimanfaatkan oleh peneliti dalam menjawab permasalahan penelitian. Dalam konteks penelitian ini, data sekunder yang digunakan meliputi laporan tahunan (annual report) dan laporan keuangan tahunan perusahaan sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024.

Data yang digunakan dalam penelitian ini difokuskan pada dua variabel utama, yaitu profitabilitas sebagai variabel independen (X) dan stabilitas keuangan sebagai variabel dependen (Y). Profitabilitas diukur menggunakan rasio *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) yang menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari aset dan ekuitas yang dimilikinya.

Sementara itu, stabilitas keuangan diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), yaitu rasio yang menunjukkan perbandingan antara total utang

dengan total ekuitas yang dimiliki bank. Rasio DER digunakan karena mampu mencerminkan struktur permodalan serta tingkat ketergantungan bank terhadap pendanaan berbasis utang. Semakin tinggi nilai DER, maka semakin besar proporsi utang dalam struktur modal bank, yang menunjukkan tingkat risiko keuangan yang lebih tinggi. Dengan demikian, DER menjadi indikator penting dalam menilai stabilitas keuangan dan kemampuan bank dalam menjaga keberlanjutan operasionalnya (Boyd, Graham, & Hewitt, 1993; OJK, 2023).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan dan menelaah dokumen-dokumen resmi yang relevan dengan variabel penelitian. Data dikumpulkan melalui beberapa tahapan, yaitu dengan mengakses situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) pada menu Perusahaan Tercatat dan sub-menu Laporan Keuangan dan Tahunan. Peneliti kemudian mengunduh laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan sektor bank yang menjadi sampel penelitian selama periode 2022–2024. Beberapa perusahaan yang menjadi sampel antara lain Bank Central Asia Tbk (BBCA), Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI), Bank Mandiri Tbk (BMRI), Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI), Bank CIMB Niaga Tbk (BNGA), Bank OCBC NISP Tbk (NISP), Bank Mega Tbk (MEGA), Bank Mayapada Internasional Tbk (MAYA), Bank Panin Tbk (PNBN), dan Bank Raya Indonesia Tbk (AGRO).

Selanjutnya, peneliti melakukan verifikasi terhadap data *Debt to Equity Ratio* (DER) yang diperoleh dari laporan keuangan publikasi masing-masing bank,

khususnya bagian Rasio Keuangan Utama atau Kinerja Keuangan. Data tersebut kemudian dicatat dan diolah sesuai kebutuhan penelitian. Untuk melengkapi serta memperkuat keakuratan data, peneliti juga menggunakan publikasi resmi pendukung seperti (www.idx.co.id) (2022–2024), Laporan Statistik Perbankan Indonesia (SPI), dan Laporan Profil Industri bank Indonesia (LPIBI) yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta situs resmi masing-masing bank.

Dengan teknik pengumpulan data yang sistematis dan bersumber dari publikasi resmi, penelitian ini memastikan bahwa seluruh data yang digunakan valid, reliabel, serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Data tersebut kemudian digunakan untuk menganalisis sejauh mana profitabilitas (ROA dan ROE) berpengaruh terhadap stabilitas keuangan (DER) pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022–2024.

3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini, definisi operasional variabel digunakan untuk menjelaskan makna setiap konsep yang diteliti agar dapat diukur secara jelas, objektif, dan konsisten. Variabel penelitian ini terdiri dari satu variabel independen (bebas), yaitu profitabilitas (X), dan satu variabel dependen (terikat), yaitu stabilitas keuangan (Y).

3.4.1 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Stabilitas Keuangan (Y)

Variabel stabilitas keuangan menggambarkan kemampuan suatu bank dalam mempertahankan kondisi keuangan yang sehat, mengelola struktur

pendanaan secara optimal, serta menjaga keberlanjutan operasional dalam jangka panjang. Stabilitas keuangan menjadi aspek yang sangat penting dalam sektor perbankan karena mencerminkan ketahanan bank terhadap berbagai risiko keuangan dan guncangan eksternal, seperti fluktuasi ekonomi, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Menurut Boyd, Graham, dan Hewitt (1993), stabilitas keuangan bank dapat diukur melalui rasio keuangan yang mencerminkan tingkat risiko dan struktur pendanaan yang dimiliki bank. Dalam penelitian ini, stabilitas keuangan diprosikan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar proporsi total aset bank yang dibiayai oleh kewajiban (utang). Rasio ini mencerminkan tingkat leverage serta risiko keuangan yang dihadapi bank.

DER dihitung dengan membandingkan total kewajiban dengan total aset yang dimiliki bank. Semakin rendah nilai DER, semakin kecil tingkat ketergantungan bank terhadap pendanaan berbasis utang, sehingga menunjukkan struktur pendanaan yang lebih sehat dan stabil. Sebaliknya, semakin tinggi nilai DER, semakin besar risiko keuangan yang ditanggung bank karena tingginya beban kewajiban terhadap aset yang dimiliki, yang dapat melemahkan stabilitas keuangan.

Penggunaan DER sebagai indikator stabilitas keuangan didasarkan pada pandangan bahwa bank dengan struktur pendanaan yang lebih konservatif dan leverage yang terkendali memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menyerap

pote kerugian dan menghadapi risiko gagal bayar. Oleh karena itu, dalam penelitian ini stabilitas keuangan (Y) diukur menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DER) sebagai cerminan tingkat ketahanan dan kesehatan keuangan bank.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

3.4.1 Variabel Bebas (Independent Variable)

Profitabilitas (X)

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu bank dalam menghasilkan laba dari aset dan modal yang dimilikinya. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan efisiensi manajemen dalam mengelola sumber daya keuangan dan operasional perusahaan. Profitabilitas yang baik juga mencerminkan kekuatan internal bank dalam mendukung stabilitas keuangan, karena laba yang dihasilkan dapat digunakan untuk memperkuat ekuitas dan menurunkan tingkat ketergantungan terhadap utang, sehingga berdampak pada penurunan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan peningkatan stabilitas keuangan bank.

Menurut Brigham dan Houston (2019), profitabilitas dapat diukur menggunakan beberapa rasio keuangan seperti *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). ROA menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari total aset yang digunakan, sedangkan ROE menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari modal sendiri yang ditanamkan oleh pemegang saham. Dalam penelitian ini digunakan kedua

indikator tersebut untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif tentang profitabilitas bank.

Rumusnya sebagai berikut :

1. *Return on Assets* (ROA)

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2. *Return on Equity* (ROE)

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Profitabilitas yang tinggi umumnya berpengaruh positif terhadap stabilitas keuangan karena laba dapat meningkatkan modal inti bank, sehingga semakin tinggi semakin stabil DER dan memperkuat ketahanan keuangan. Sebaliknya, penurunan profitabilitas dapat melemahkan stabilitas keuangan jika laba yang diperoleh tidak cukup untuk menutupi risiko yang dihadapi.

Tabel 3. 2
Definisi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran	Skala
1	Stabilitas Keuangan (Y)	Kemampuan bank dalam menjaga struktur pendanaan yang sehat, mengendalikan tingkat leverage, serta mempertahankan ketahanan terhadap risiko keuangan guna	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

		memastikan keberlanjutan operasional jangka panjang (Boyd et al., 1993; OJK, 2023).		
2	<i>Return on Assets</i> (ROA) X1	Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total aset yang dimiliki untuk mencerminkan efisiensi penggunaan aset (Brigham & Houston, 2019; Kasmir, 2020).	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
3.	<i>Return on Equity</i> (ROE) X2	Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan modal yang dimiliki pemegang saham, yang mencerminkan efektivitas pengelolaan ekuitas untuk menciptakan keuntungan (Brigham & Houston, 2019; Kasmir, 2020).	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio

Sumber: Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perusahaan Perbankan BEI (2021–2023), diolah (2025).

3.5 Teknik Analisis Data

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Stabilitas Keuangan pada perusahaan sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2024.

Model ini relevan digunakan karena dapat mengukur hubungan linier antara variabel independen (profitabilitas) dan variabel dependen (stabilitas keuangan) secara kuantitatif berdasarkan data rasio keuangan perusahaan bank.

Adapun persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y	= Stabilitas Keuangan
α	= Konstanta
β_1 & β_2	= Koefisien Regresi
X_1	= <i>Return on Assets</i> (ROA)
X_2	= <i>Return on Equity</i> (ROE)
ε	= Error Term

Untuk menentukan model regresi data panel yang paling tepat, penelitian ini menggunakan tiga pendekatan, yaitu:

1. ***Common Effect Model* (CEM)**, yaitu model regresi data panel yang mengasumsikan bahwa seluruh data pengamatan bersifat homogen, baik antar

perusahaan perbankan maupun antar waktu pengamatan, sehingga model ini tidak memperhitungkan adanya perbedaan karakteristik individu pada masing-masing perusahaan.

2. Fixed Effect Model (FEM), yaitu model regresi data panel yang mengakomodasi adanya perbedaan karakteristik spesifik pada masing-masing perusahaan sektor perbankan yang bersifat tetap (time-invariant) selama periode pengamatan. Perbedaan karakteristik tersebut ditangkap melalui perbedaan nilai konstanta (intercept) pada setiap unit cross-section.

3. Random Effect Model (REM), yaitu model regresi data panel yang mengasumsikan bahwa perbedaan karakteristik antar perusahaan sektor perbankan bersifat acak dan menjadi bagian dari komponen error term dalam model regresi.

Untuk menentukan model regresi data panel yang paling sesuai, dilakukan beberapa pengujian sebagai berikut:

1. Uji Chow : Uji Chow digunakan untuk menentukan model regresi data panel yang paling tepat antara *Common Effect Model (CEM)* dan *Fixed Effect Model (FEM)*. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan karakteristik individual antar perusahaan sektor perbankan yang secara signifikan memengaruhi stabilitas keuangan.

Menurut Ghazali (2021), Uji Chow dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas statistik F atau Chi-Square dengan kriteria sebagai berikut:

o Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan model yang digunakan adalah *Fixed Effect Model (FEM)*.

o Jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima dan model yang digunakan adalah *Common Effect Model* (CEM).

2. Uji Hausman : Uji Hausman digunakan untuk menentukan model terbaik antara *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM). Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah efek individual perusahaan perbankan berkorelasi dengan variabel independen dalam model regresi data panel. Menurut Ghozali (2021), apabila terdapat korelasi antara efek individual dan variabel independen, maka *Fixed Effect Model* (FEM) lebih tepat digunakan dibandingkan *Random Effect Model* (REM). Hipotesis dalam Uji Hausman adalah sebagai berikut:

o Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan model yang digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

o Jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima dan model yang digunakan adalah *Random Effect Model* (REM).

3. Uji Lagrange Multiplier (LM) : Uji Lagrange Multiplier (LM) digunakan untuk menentukan model terbaik antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Random Effect Model* (REM). Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah model dengan efek acak lebih tepat digunakan dibandingkan model tanpa efek individual pada perusahaan sektor perbankan.

Menurut Ghozali (2021), Uji LM dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas statistik Breusch–Pagan dengan kriteria sebagai berikut:

o Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan *Random Effect Model* (REM)

lebih tepat digunakan.

o Jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima dan *Common Effect Model* (CEM) lebih tepat digunakan.

Berdasarkan hasil pengujian pemilihan model regresi data panel yang telah dilakukan, model yang paling sesuai dan digunakan dalam penelitian ini adalah *Fixed Effect Model* (FEM) karena mampu menangkap perbedaan karakteristik spesifik masing-masing perusahaan sektor perbankan yang memengaruhi stabilitas keuangan selama periode pengamatan 2022–2024.

3.6 Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap stabilitas keuangan, maka dapat dengan pengujian secara simultan juga persial. Kesimpulan dapat diambil langsung dari nilai koefisien regresi linier berganda masing masing variabel bebas yang terdapat dalam penelitian ini.

1) Uji secara simultan

Dalam uji secara simultan dapat dilihat dengan cara sebagai berikut :

H_{01} : Jika $\beta_1 = 0$, $\beta_2 = 0$: maka H_0 diterima dan H_a ditolak , artinya *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) secara simultan tidak berpengaruh terhadap stabilitas keuangan.

Ha1 : Jika $\beta_1 \neq 0$ atau $\beta_2 \neq 0$, : maka H0 ditolak dan Ha diterima, artinya *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh stabilitas keuangan.

2) Uji secara parsial

Dalam Uji secara parsial dapat dilihat dengan cara sebagai berikut:

H02 : Jika $\beta_1 = 0$: maka H0 diterima dengan Ha ditolak, artinya *Return on Assets* (ROA) secara parsial tidak berpengaruh terhadap stabilitas keuangan.

Ha2 : Jika $\beta_1 \neq$ dengan 0 : maka H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya *Return on Assets* (ROA) secara parsial berpengaruh terhadap stabilitas keuangan.

H03 : Jika $\beta_2 = 0$ maka H0 diterima dan Ha ditolak , artinya *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh secara persial terhadap stabilitas keuangan.

Ha3 : Jika $\beta_2 \neq 0$ maka H0 ditolak dan Ha diterima, artinya *Return on Equity* (ROE) berpengaruh secara persial terhadap stabilitas keuangan.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Analisis Statististik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk melihat distribusi data masing-masing variabel penelitian. Analisis ini memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data yang diteliti melalui nilai statistik berupa rata-rata (mean), nilai minimum, dan nilai maksimum. Hasil analisis statistik deskriptif secara lengkap disajikan pada Tabel 4.1 berikut.

Tabel 4. 1
Analisis Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2
Mean	2.433067	0.022029	0.089411
Median	0.793519	0.011013	0.058502
Maximum	230.9691	0.554653	1.555427
Minimum	0.070900	-0.000898	-0.008777
Std. Dev.	19.60957	0.053332	0.156635
Skewness	11.59580	7.961194	6.763217
Kurtosis	135.6391	75.62867	59.47674
Jarque-Bera	104253.1	31788.57	19392.37

Probability	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	335.7633	3.039987	12.33873
Sum Sq. Dev.	52681.33	0.389670	3.361224
Observations	138	138	138

Sumber: Data diolah, 2025

Tabel 4.1 menjelaskan nilai minimum, maksimum, dan rata-rata dari variabel penelitian pada 138 perusahaan sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022–2024. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah stabilitas keuangan yang diproksikan dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR), sedangkan variabel independen adalah profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE).

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, variabel Return on Assets (ROA) menunjukkan nilai minimum sebesar $-0,000898$, yang dialami oleh Bank Mayapada Internasional Tbk (MAYA) pada tahun 2022. Nilai ROA negatif tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami kerugian, sehingga belum mampu mengelola aset yang dimiliki secara optimal untuk menghasilkan laba. Kondisi ini dapat disebabkan oleh penurunan pendapatan, meningkatnya beban operasional, serta lemahnya efisiensi pengelolaan aset. Sementara itu, nilai maksimum ROA sebesar $0,554653$ dialami oleh Bank KB Bukopin Tbk (BBKP) pada tahun 2022. Nilai ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu

memanfaatkan aset secara sangat efisien dalam menghasilkan laba. Secara keseluruhan, nilai rata-rata ROA mencerminkan bahwa tingkat profitabilitas perbankan selama periode penelitian bervariasi antar perusahaan.

Untuk variabel *Return on Equity* (ROE), nilai minimum sebesar $-0,008777$ juga dialami oleh Bank Mayapada Internasional Tbk (MAYA) pada tahun 2022. Nilai ROE negatif menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu memberikan pengembalian yang optimal kepada pemegang saham akibat kerugian yang dialami. Sebaliknya, nilai maksimum ROE sebesar $1,555427$ dicapai oleh Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS) pada tahun 2024. Nilai ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola modal sendiri secara sangat efektif untuk menghasilkan laba. Nilai rata-rata ROE menunjukkan bahwa secara umum perusahaan perbankan memiliki tingkat pengembalian ekuitas yang cukup baik, meskipun terdapat perbedaan kinerja antar perusahaan.

Variabel stabilitas keuangan yang diproksikan dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) menunjukkan nilai minimum sebesar $0,086889$, yang dialami oleh Bank Aladin Syariah Tbk (BANK) pada tahun 2024. Nilai DAR yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat ketergantungan yang rendah terhadap utang dalam membiayai asetnya, sehingga kondisi keuangannya relatif lebih stabil. Sementara itu, nilai maksimum DAR sebesar $230,9691$ dialami oleh Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PNBS) pada tahun 2023. Nilai DAR yang sangat tinggi tersebut mengindikasikan tingginya risiko keuangan akibat dominasi utang dalam struktur pendanaan perusahaan. Nilai rata-rata DAR menunjukkan bahwa

secara umum perusahaan perbankan masih memiliki tingkat leverage yang cukup tinggi, sehingga pengelolaan utang menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas keuangan.

4.2 Regresi Model Estimasi Data Panel

Regresi data panel digunakan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas yang diukur dengan ROA dan ROE terhadap stabilitas keuangan yang diukur dengan DER pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2022–2024. Model estimasi yang digunakan meliputi *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model*, dengan pemilihan model terbaik dilakukan melalui Uji *Chow*, Uji *Hausman*, dan Uji *Lagrange Multiplier* agar hasil estimasi sesuai dengan karakteristik data penelitian.

4.2.1 Common Effect Model (CEM)

Tabel 4.2

Hasil Uji *Common Effect Model* (CEM)

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 12/20/25 Time: 16:18

Sample: 2022 2024

Periods included: 3

Cross-sections included: 46

Total panel (balanced) observations: 138

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.770343	1.953894	1.417858	0.1585
X1	18.64472	35.78558	0.521012	0.6032

X2	-8.365834	12.18449	-0.686597	0.4935
R-squared	0.003851	Mean dependent var		2.433067
Adjusted R-squared	-0.010907	S.D. dependent var		19.60957
S.E. of regression	19.71622	Akaike info criterion		8.822260
Sum squared resid	52478.47	Schwarz criterion		8.885896
Log likelihood	-605.7359	Hannan-Quinn criter.		8.848120
F-statistic	0.260931	Durbin-Watson stat		2.991844
Prob(F-statistic)	0.770722			

Sumber: Hasil Olah Data EViews 13,2025

4.2.2 Fixed Effect Model (FEM)

Tabel 4.3

Hasil Uji Fixed Effect Model (FEM)

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 12/20/25 Time: 15:56

Sample: 2022 2024

Periods included: 3

Cross-sections included: 46

Total panel (balanced) observations: 138

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.640563	2.325282	1.135588	0.2591
X1	22.20897	44.60966	0.497851	0.6198
X2	-7.792491	16.54211	-0.471070	0.6387

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.329833	Mean dependent var	2.433067
Adjusted R-squared	-0.020144	S.D. dependent var	19.60957
S.E. of regression	19.80609	Akaike info criterion	9.078064
Sum squared resid	35305.31	Schwarz criterion	10.09624
Log likelihood	-578.3864	Hannan-Quinn criter.	9.491825
F-statistic	0.942443	Durbin-Watson stat	4.446828
Prob(F-statistic)	0.581061		

Sumber: Hasil Olah Data EViwes 13,2025

4 2.3 Random Effect Model (REM)

Tabel 4.4

Hasil Uji *Random Effect Model* (REM)

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 12/20/25 Time: 15:57

Sample: 2022 2024

Periods included: 3

Cross-sections included: 46

Total panel (balanced) observations: 138

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.769491	1.978239	1.399978	0.1638
X1	18.67899	36.04739	0.518179	0.6052
X2	-8.364747	12.28253	-0.681028	0.4970

Effects Specification

		S.D.	Rho
Cross-section random		1.519046	0.0058
Idiosyncratic random		19.80609	0.9942
Weighted Statistics			
R-squared	0.003855	Mean dependent var	2.411879
Adjusted R-squared	-0.010903	S.D. dependent var	19.55391
S.E. of regression	19.66021	Sum squared resid	52180.73
F-statistic	0.261228	Durbin-Watson stat	3.008909
Prob(F-statistic)	0.770494		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.003851	Mean dependent var	2.433067
Sum squared resid	52478.47	Durbin-Watson stat	2.991838

Sumber: Hasil Olah Data EViwes 13,2025

4.3 Uji Pemilihan Model

Pemilihan model regresi data panel dalam penelitian ini dilakukan untuk menentukan model estimasi yang paling tepat dalam menganalisis pengaruh profitabilitas yang diproksikan dengan ROA dan ROE terhadap stabilitas keuangan yang diproksikan dengan DER pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Berdasarkan hasil pengujian pemilihan model melalui Uji *Chow*, Uji *Hausman*, dan Uji *Lagrange Multiplier*, model yang paling sesuai dan dominan digunakan dalam penelitian ini

adalah *Common Effect Model* (CEM). Oleh karena itu, analisis regresi data panel selanjutnya dilakukan dengan menggunakan *Common Effect Model* (CEM) sebagai model estimasi utama.

4.3.1 Uji *Chow*

Tabel 4.5

Hasil Uji *Chow*

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.972837	(45,90)	0.5308
Cross-section Chi-square	54.699011	45	0.1524

Sumber: Hasil Olah Data EViews 13,2025

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa nilai Statistik *Cross-section chi-square* sebesar 54.699011 dengan nilai 0.1524 dalam hal ini jika nilai probability $> 0,05$ maka yang di pilih adalah *Common Effect Model* (CEM) , sedangkan apabila nilai probability $< 0,05$ maka yang di pilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM) . Sehingga dalam uji *Chow* ini , model yang dipilih adalah *Common Effect Model* (CEM)

4.3.2 Uji *Hausman*

Tabel 4.6

Hasil Uji *Hausman*

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: MODEL_REM

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.018697	2	0.9907

Sumber: Hasil Olah Data EViews 13,2025

Berdasarkan 4.6 diketahui bahwa nilai *Statistik Cross_section Random* sebesar 0.018697 dengan nilai *Probability* 0.9907 dalam hal ini jika nilai *Probability* $> 0,05$, maka yang dipilih adalah *Random Effect Model* (REM), sedangkan apabila nilai *Probability* $< 0,05$ maka yang dipilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Sehingga dalam uji *Hausman* ini, model yang dipilih adalah *Random Effect Model* (REM)

4.3.3 Uji Lagrange Multiplier

Tabel 4.7

Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.011779 (0.9136)	0.180526 (0.6709)	0.192305 (0.6610)

Honda	-0.108531 (0.5432)	-0.424884 (0.6645)	-0.377181 (0.6470)
King-Wu	-0.108531 (0.5432)	-0.424884 (0.6645)	-0.438134 (0.6694)
Standardized Honda	0.005113 (0.4980)	-0.017315 (0.5069)	-5.792599 (1.0000)
Standardized King-Wu	0.005113 (0.4980)	-0.017315 (0.5069)	-3.019492 (0.9987)
Gourieroux, et al.	--	--	0.000000 (1.0000)

Sumber: Hasil Olah Data EViwes 13,2025

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa nilai *Statistik Cross-section* sebesar 0.011779 dengan nilai *Probability* > 0,05 maka yang dipilih adalah *Common Effect Model* (CEM), sedangkan apabila nilai *Probability* < 0,0, maka yang dipilih adalah *Random Effect Model* (REM). Sehingga dalam uji *Lagrange Multiplier* ini, model yang dipilih adalah *Common Effect Modal* (CEM).

4.4 Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis merupakan jawaban untuk semua rumusan masalah dalam penelitian ini. Rumusan masalah tersebut terdiri dari pengaruh *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) secara simultan maupun

parsial terhadap stabilitas keuangan yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Ketiga hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini secara berurutan akan dipaparkan pada bagian ini. Hasil pengujian hipotesis secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8
Hasil Pengujian Hipotesis

Persamaan Regresi: $Y = 2,7703 + 18,6447 X_1 - 8,3658 X_2 + \varepsilon$			
Variabel	Koefisien	t-Statistic	Sig
Konstanta (C)	2,770343	1,417858	0,1585
Return on Assets (X ₁)	18,64472	1,417858	0,1585
Return on Equity (X ₂)	-8,365834	0,521012	0,6032
F-Statistic / Prob(F)	0,260931 / 0,770722		
R ² / Adj. R ²	0,003851 / -0,010907		

Sumber: Hasil Olah Data EViews 13,2025

Hasil hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap stabilitas keuangan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Analisis dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan program EViews, dan hasil pengujian disajikan pada tabel 4.8 hasil regresi.

$$Y = 2,770343 + 18,64472X_1 - 8,365834X_2 + \varepsilon$$

4.5 Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis telah diperoleh melalui analisis regresi data panel dengan pendekatan *Common Effect Model* (CEM) pada bagian sebelumnya. Selanjutnya, pembahasan ini akan menguraikan pengaruh profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap stabilitas keuangan perusahaan yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), baik secara bersama-sama maupun secara parsial.

4.5.1 Pengaruh *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) secara Bersama-sama terhadap Stabilitas Keuangan *Debt to Equity Ratio* (DER)

Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa nilai Prob(F-statistic) sebesar 0,7707, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ROA dan ROE secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan (DER). Oleh karena itu, hipotesis pertama (Ha1) ditolak.

Hasil ini menunjukkan bahwa stabilitas keuangan perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024 tidak ditentukan secara simultan oleh tingkat profitabilitas perusahaan, baik yang diukur melalui ROA maupun ROE. Dengan kata lain, perubahan tingkat laba perusahaan belum tentu diikuti oleh perubahan struktur pendanaan perusahaan yang tercermin dalam DER.

Nilai R-squared sebesar 0,003851 menunjukkan bahwa variabel ROA dan ROE hanya mampu menjelaskan variasi DER sebesar 0,38%, sedangkan 99,62%

lainnya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini, seperti kebijakan manajemen risiko, kondisi makroekonomi, kebijakan permodalan bank, maupun regulasi perbankan.

Hasil ini mengindikasikan bahwa stabilitas keuangan perbankan lebih dipengaruhi oleh faktor struktural dan kebijakan internal perusahaan, bukan semata-mata oleh tingkat profitabilitas yang dihasilkan dalam jangka pendek.

Faktor struktural merupakan karakteristik mendasar industri bank yang relatif stabil dan tidak mudah berubah dalam jangka pendek. Salah satu faktor struktural utama adalah tingkat leverage yang secara inheren tinggi pada industri bank. Bank pada dasarnya menghimpun dana dari pihak ketiga dalam bentuk simpanan yang kemudian disalurkan kembali dalam bentuk kredit, sehingga struktur pendanaannya memang didominasi oleh kewajiban dibandingkan modal sendiri. Kondisi ini menyebabkan *Debt to Equity Ratio* (DER) cenderung tinggi secara alami, terlepas dari tingkat profitabilitas yang dihasilkan perusahaan. Selain faktor struktural, stabilitas keuangan bank juga sangat dipengaruhi oleh kebijakan internal perusahaan. Salah satu kebijakan utama adalah kebijakan permodalan, di mana manajemen bank lebih memprioritaskan pemenuhan ketentuan modal minimum dibandingkan optimalisasi rasio profitabilitas. Bank dapat menahan laba (*retained earnings*) untuk memperkuat modal inti tanpa secara langsung menurunkan DER dalam jumlah yang signifikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap

stabilitas keuangan atau struktur modal perbankan. Penelitian oleh Sari dan Widyastuti (2021) menunjukkan bahwa ROA dan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap DER pada perusahaan bank, karena keputusan pendanaan lebih dipengaruhi oleh regulasi dan kebijakan internal dibandingkan kinerja laba.

4.5.2 Pengaruh *Return on Assets* (ROA) secara bersama-sama terhadap Stabilitas Keuangan *Debt to Equity Ratio* (DER)

Hasil pengujian parsial menunjukkan bahwa variabel ROA memiliki koefisien sebesar 18,6447 dengan nilai probabilitas 0,6032, yang lebih besar dari 0,05. Nilai koefisien tersebut tidak signifikan secara statistik, sehingga dapat disimpulkan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan (DER). Dengan demikian, hipotesis kedua (Ha2) ditolak.

Secara empiris, hasil ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki belum mampu memengaruhi keputusan perusahaan dalam menggunakan utang. Peningkatan atau penurunan ROA tidak secara langsung berdampak pada naik atau turunnya rasio DER perusahaan perbankan.

Kondisi ini mengindikasikan bahwa perusahaan perbankan tidak sepenuhnya menggunakan laba yang dihasilkan dari aset sebagai dasar utama dalam menentukan struktur pendanaan, melainkan lebih mempertimbangkan faktor lain seperti kecukupan modal (CAR), manajemen likuiditas, dan ketentuan regulator.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa profitabilitas yang diukur dengan ROA tidak selalu berpengaruh terhadap struktur modal, terutama pada sektor perbankan yang memiliki regulasi ketat terkait permodalan. Namun, hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh negatif terhadap DER, di mana perusahaan yang lebih profitable cenderung mengurangi penggunaan utang.

4.5.3 Pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap Stabilitas Keuangan *Debt to Equity Ratio* (DER)

Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa variabel ROE memiliki koefisien sebesar -8,3658 dengan nilai probabilitas 0,4935, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan (DER), sehingga hipotesis ketiga (Ha3) ditolak.

Koefisien negatif menunjukkan bahwa secara teoritis peningkatan ROE cenderung menurunkan DER, namun pengaruh tersebut tidak cukup kuat secara statistik. Artinya, peningkatan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham belum tentu diikuti oleh penurunan tingkat utang perusahaan.

Hal ini dapat dijelaskan bahwa perusahaan perbankan tidak serta-merta menurunkan penggunaan utang meskipun tingkat pengembalian ekuitas meningkat, karena struktur pendanaan bank sangat dipengaruhi oleh dana pihak ketiga, kebijakan manajemen risiko, serta regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, namun bertentangan dengan penelitian yang menemukan bahwa ROE berpengaruh negatif terhadap DER. Perbedaan hasil ini dapat disebabkan oleh perbedaan periode penelitian, karakteristik sampel, serta kondisi ekonomi yang melatarbelakangi penelitian.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap stabilitas keuangan yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode penelitian, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) secara Simultan belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap stabilitas keuangan perusahaan perbankan. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan, baik yang diukur melalui kemampuan aset maupun ekuitas dalam menghasilkan laba, belum menjadi faktor utama dalam menentukan struktur pendanaan perusahaan bank.
2. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Assets* secara parsial berpengaruh positif terhadap stabilitas keuangan pada perusahaan sektor bank.
3. Hasil penelitian ini bahwa *Return On Equity* secara parsial berpengaruh negatif terhadap stabilitas keuangan pada perusahaan sektor bank.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) belum menjadi determinan utama dalam memengaruhi stabilitas keuangan perusahaan perbankan yang diukur melalui *Debt to Equity*

Ratio (DER), karena stabilitas keuangan lebih ditentukan oleh faktor struktural dan kebijakan internal perusahaan.

5.2 Saran

5.2.1 Untuk Praktisi

1. Bagi perusahaan perbankan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan manajerial, khususnya terkait pengelolaan stabilitas keuangan. Manajemen bank disarankan untuk tidak hanya berfokus pada peningkatan profitabilitas yang tercermin melalui Return on Assets dan Return on Equity, tetapi juga lebih menekankan pada penguatan struktur permodalan, pengelolaan risiko yang prudent, serta keseimbangan antara penghimpunan dan penyaluran dana. Kebijakan pendanaan yang berhati-hati dan berorientasi jangka panjang dinilai lebih efektif dalam menjaga stabilitas keuangan bank.
2. Bagi investor, penelitian ini memberikan pemahaman bahwa tingkat profitabilitas tidak selalu mencerminkan kondisi stabilitas keuangan perusahaan bank. Oleh karena itu, investor disarankan untuk mempertimbangkan aspek lain di luar laba, seperti kebijakan permodalan, kualitas pengelolaan risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi perbankan, sebelum mengambil keputusan investasi.
3. Bagi regulator dan otoritas keuangan, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dalam merumuskan dan mengevaluasi kebijakan pengawasan perbankan. Penguatan regulasi terkait permodalan dan manajemen risiko dinilai lebih relevan

dalam menjaga stabilitas sistem keuangan dibandingkan hanya menekankan pada pencapaian profitabilitas bank.

5.2.2 Untuk Akademisi

1. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam literatur keuangan, khususnya terkait hubungan antara profitabilitas dan stabilitas keuangan pada sektor perbankan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel profitabilitas dan struktur pendanaan perbankan tidak selalu bersifat langsung, sehingga memperkaya pemahaman teoritis mengenai karakteristik industri perbankan.

2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang relevan dengan stabilitas keuangan perbankan, seperti rasio permodalan, risiko kredit, likuiditas, maupun faktor makroekonomi. Selain itu, penggunaan periode penelitian yang lebih panjang dan pendekatan metodologi yang berbeda diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi stabilitas keuangan perbankan.

3. Bagi kalangan akademisi dan mahasiswa, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan bahan pembandingan dalam penelitian selanjutnya yang membahas topik profitabilitas, stabilitas keuangan, dan struktur pendanaan, khususnya pada industri perbankan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, R., & Wibowo, T. (2024). *Pengaruh Profitabilitas terhadap Stabilitas Keuangan pada Bank di Indonesia*. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 12(2), 45–56.
- Bank Indonesia. (2022). *Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/12/PBI/2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. (2023). *Laporan Stabilitas Sistem Keuangan Indonesia 2023*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Boyd, J. H., Graham, S. L., & Hewitt, R. S. (1993). *Bank Holding Company Mergers with Nonbank Financial Firms: Effects on the Risk of Failure*. *Journal of Banking and Finance*, 17(1), 43–63.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Dendawijaya, L. (2009). *Manajemen Perbankan* (Edisi Kedua). Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Fauziyah, N., & Handayani, S. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Efisiensi Operasional, dan Ukuran Perusahaan terhadap Stabilitas Keuangan*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(4), 101–115.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2020). *Basic Econometrics* (6th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2022). *Multivariate Data Analysis* (8th ed.). Harlow: Pearson Education.
- Harahap, S. S. (2021). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Hasyim, M., & Firmansyah, R. (2024). *Pengaruh ROA, CAR, dan NPL terhadap Stabilitas Keuangan Perbankan di Indonesia*. *Jurnal Manajemen Keuangan Indonesia*, 15(1), 33–47.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.

- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2020). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2022). *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Myers, S. C., & Majluf, N. S. (1984). *Corporate Financing and Investment Decisions When Firms Have Information That Investors Do Not Have*. *Journal of Financial Economics*, 13(2), 187–221.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2023). *Laporan Profil Industri Perbankan Indonesia (LPIPI)*. Jakarta: OJK.
- Patel, R., & Khan, A. (2023). *The Impact of Profitability and Liquidity on Financial Stability of Commercial Banks*. *International Journal of Finance and Banking Studies*, 12(3), 85–98.
- Putri, D., & Handayani, F. (2023). *Pengaruh Profitabilitas terhadap Stabilitas Keuangan pada Bank Umum di Indonesia*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(3), 15–27.
- Rahmadani, S. (2023). *Pengaruh Profitabilitas terhadap Stabilitas Keuangan Bank Konvensional di Indonesia*. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 9(2), 44–58.
- Rahman, F., & Nurdin, A. (2022). *Profitability and Capital Adequacy Ratio in ASEAN Conventional Banks*. *Asian Journal of Banking and Finance*, 14(1), 22–39.
- Rahman, M., & Sari, R. (2023). *Profitability and Financial Stability of Islamic Banks in Indonesia*. *Journal of Islamic Economics and Finance*, 5(2), 66–80.
- Santoso, A., & Mulyani, D. (2021). *Pengaruh Profitabilitas terhadap Stabilitas Keuangan pada Bank di BEI*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(3), 1–10.
- Syamsidar (2023). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2020). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach* (8th ed.). Chichester: John Wiley & Sons.
- Spence, M. (1973). *Job Market Signaling*. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Suryani, T., & Ardiansyah, M. (2022). *Pengaruh Return on Assets terhadap Capital Adequacy Ratio pada Bank Umum di Indonesia*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 8(2), 78–92.
- Suryanto, B. (2024). *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap Stabilitas Keuangan Bank*. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 18(1), 55–67.
- Yuliana, N. (2025). *Profitabilitas dan Stabilitas Keuangan Bank Syariah di Indonesia*. *Jurnal Ekonomi Syariah dan Keuangan Islam*, 9(1), 101–115.
- Yuliana, N., & Setiawan, H. (2023). *The Effect of Return on Equity on Capital Adequacy Ratio in Indonesian Banks*. *International Journal of Banking Studies*, 11(4), 90–104.



LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1. Nama-nama Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Menjadi Sampel Penelitian Periode 2022–2024

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Tanggal IPO	Keterangan Kelayakan Data
1	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk	08-08-2003	Data lengkap
2	AGRS	PT Bank IBK Indonesia Tbk	22-12-2014	Data lengkap
3	AMAR	PT Bank Amar Indonesia Tbk	09-01-2020	Data lengkap
4	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk	15-07-2002	Data lengkap
5	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk	04-10-2007	Data lengkap
6	BANK	PT Bank Aladin Syariah Tbk	01-02-2021	Data lengkap
7	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk	31-05-2000	Data lengkap
8	BBHI	PT Allo Bank Indonesia Tbk	12-08-2015	Data lengkap
9	BBKP	PT Bank KB Indonesia Tbk	10-07-2006	Data lengkap
10	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk	08-07-2013	Data lengkap
11	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25-11-1996	Data lengkap
12	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10-11-2003	Data lengkap
13	BBSI	PT Krom Bank Indonesia Tbk	07-09-2020	Data lengkap
14	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	17-12-2009	Data lengkap
15	BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk	13-01-2015	Data lengkap
16	BCIC	PT Bank JTrust Indonesia Tbk	25-06-1997	Data lengkap
17	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia	06-12-1989	Data lengkap

		Tbk		
18	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	13-07-2001	Data lengkap
19	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk	12-05-2016	Data lengkap
20	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk	16-01-2014	Data lengkap
21	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	08-07-2010	Data lengkap
22	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	12-07-2012	Data lengkap
23	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk	21-11-2002	Data lengkap
24	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	11-07-2013	Data lengkap
25	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14-07-2003	Data lengkap
26	BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk	01-06-2006	Data lengkap
27	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk	29-11-1989	Data lengkap
28	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	21-11-1989	Data lengkap
29	BNLI	PT Bank Permata Tbk	15-01-1990	Data lengkap
30	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	09-05-2018	Data lengkap
31	BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk	13-12-2010	Data lengkap
32	BSWD	PT Bank of India Indonesia Tbk	01-05-2002	Data lengkap
33	BTPN	PT Bank SMBC Indonesia Tbk	12-03-2008	Data lengkap
34	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk	08-05-2018	Data lengkap
35	BVIC	PT Bank Victoria International Tbk	30-06-1999	Data lengkap
36	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk	11-07-2014	Data lengkap

37	INPC	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	23-08-1990	Data lengkap
38	MASB	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	30-06-2021	Data lengkap
39	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional Tbk	29-08-1997	Data lengkap
40	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	03-07-2007	Data lengkap
41	MEGA	PT Bank Mega Tbk	17-04-2000	Data lengkap
42	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	20-10-1994	Data lengkap
43	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk	20-05-2013	Data lengkap
44	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk	29-12-1982	Data lengkap
45	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	15-01-2014	Data lengkap
46	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	15-12-2006	Data lengkap

Sumber: IDX Fact Book (2022–2024), Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perbankan, data diolah (2025).

Lampiran 2 Perhitungan Nilai *Return on Assets* (ROA) Periode 2022-2024

No	Kode Emiten	Tahun	Laba Bersih (LB)	Total Aset (TA)	ROA
1	AGRO	2022	Rp11.460.505	Rp13.898.775.065	0,000824569
	AGRO	2023	Rp24.351.039	Rp12.440.642.239	0,001957378
	AGRO	2024	Rp50.891.770	Rp13.128.920.167	0,00387631
2	AGRS	2022	Rp103.454	Rp18.304.907	0,005651709
	AGRS	2023	Rp183.295	Rp19.377.403	0,009459214
	AGRS	2024	Rp215.851	Rp20.061.619	0,010759401
3	AMAR	2022	Rp159.155	Rp4.505.046	0,035328163
	AMAR	2023	Rp182.226	Rp4.379.417	0,041609648
	AMAR	2024	Rp211.652	Rp4.867.670	0,043481173
4	BABP	2022	Rp42.880	Rp16.862.363	0,002542941
	BABP	2023	Rp75.756	Rp18.147.378	0,004174487
	BABP	2024	Rp74.850	Rp20.871.409	0,003586246
5	BACA	2022	Rp32.129	Rp20.628.501	0,001557505
	BACA	2023	Rp101.767	Rp19.259.187	0,005284076
	BACA	2024	Rp109.378	Rp22.591.205	0,004841619
6	BANK	2022	Rp270.465	Rp4.733.401	0,057139676
	BANK	2023	Rp222.940	Rp7.092.120	0,031434888
	BANK	2024	Rp69.660	Rp9.362.085	0,00744065
7	BBCA	2022	Rp40.755.572	Rp1.314.731.674	0,030999156
	BBCA	2023	Rp48.658.095	Rp1.408.107.010	0,03455568
	BBCA	2024	Rp54.851.274	Rp1.449.301.328	0,037846701
8	BBHI	2022	Rp270.029.411.193	Rp11.058.956.402.885	0,02441726

	BBHI	2023	Rp444.566.134.304	Rp12.750.434.573.380	0,034866744
	BBHI	2024	Rp467.105.739.014	Rp13.984.013.771.497	0,033402837
9	BBKP	2022	Rp4.989.299	Rp8.995.352	0,554653003
	BBKP	2023	Rp6.045.781	Rp84.307.300	0,07171124
	BBKP	2024	Rp6.148.377	Rp83.075.298	0,074009689
10	BBMD	2022	Rp400.445.205.817	Rp16.583.990.927.531	0,024146492
	BBMD	2023	Rp489.363.939.060	Rp16.054.823.605.763	0,030480804
	BBMD	2024	Rp318.806.117.732	Rp16.577.960.829.786	0,01923072
11	BBNI	2022	Rp18.481.780	Rp1.029.836.868	0,017946318
	BBNI	2023	Rp21.106.228	Rp1.086.663.986	0,019422957
	BBNI	2024	Rp21.669.397	Rp1.129.805.637	0,019179756
12	BBRI	2022	Rp51.408.207	Rp1.865.639.010	0,027555281
	BBRI	2023	Rp60.425.048	Rp1.965.007.030	0,030750551
	BBRI	2024	Rp60.643.808	Rp1.992.983.447	0,030428656
13	BBSI	2022	Rp74.812.406.596	Rp313.589.745.696	0,238567771
	BBSI	2023	Rp132.570.188.586	Rp3.638.412.543.437	0,036436272
	BBSI	2024	Rp124.670.411.994	Rp6.651.447.899.693	0,018743349
14	BBTN	2022	Rp1.983.756	Rp402.148.312	0,004932896
	BBTN	2023	Rp3.848.720	Rp438.749.736	0,008772017
	BBTN	2024	Rp2.792.935	Rp469.614.502	0,005947293
15	BBYB	2022	Rp844.910	Rp19.694.280	0,042901289
	BBYB	2023	Rp515.895	Rp18.169.541	0,028393397
	BBYB	2024	Rp19.885	Rp17.409.065	0,001142221
16	BCIC	2022	Rp67.908	Rp33.617.390	0,002020026
	BCIC	2023	Rp33.356	Rp39.234.312	0,000850174
	BCIC	2024	Rp17.450	Rp40.258.696	0,000433447
17	BDMN	2022	Rp3.429.634	Rp197.729.688	0,017345064
	BDMN	2023	Rp3.658.045	Rp221.304.532	0,016529463
	BDMN	2024	Rp3.290.885	Rp242.334.540	0,013579926

18	BEKS	2022	Rp239.287	Rp7.223.058	0,033128212
	BEKS	2023	Rp26.591	Rp6.800.821	0,003909969
	BEKS	2024	Rp39.330	Rp7.551.115	0,005208502
19	BGTG	2022	Rp46.043	Rp8.968.132	0,005134068
	BGTG	2023	Rp103.965	Rp9.402.309	0,01105739
	BGTG	2024	Rp201.714	Rp10.358.250	0,019473753
20	BINA	2022	Rp157.048	Rp20.552.736	0,007641221
	BINA	2023	Rp207.876	Rp24.384.580	0,008524896
	BINA	2024	Rp81.848	Rp24.436.734	0,003349384
21	BJBR	2022	Rp2.245.282	Rp181.241.291	0,012388358
	BJBR	2023	Rp1.681.177	Rp188.295.488	0,008928398
	BJBR	2024	Rp1.455.186	Rp219.960.693	0,006615664
22	BJTM	2022	Rp1.542.824	Rp103.031.367	0,014974314
	BJTM	2023	Rp1.470.105	Rp103.854.773	0,014155392
	BJTM	2024	Rp1.295.818	Rp118.142.127	0,010968298
23	BKSW	2022	Rp373.129	Rp16.717.087	0,022320216
	BKSW	2023	Rp41.401	Rp11.753.485	0,003522445
	BKSW	2024	Rp57.263	Rp12.852.873	0,004455268
24	BMAS	2022	Rp113.895.420	Rp14.956.302.274	0,007615212
	BMAS	2023	Rp67.718.131	Rp19.665.962.966	0,003443418
	BMAS	2024	Rp259.070.664	Rp20.305.050.012	0,012758928
25	BMRI	2022	Rp45.346.542	Rp1.992.544.687	0,022758105
	BMRI	2023	Rp60.957.959	Rp2.174.219.449	0,028036709
	BMRI	2024	Rp61.146.765	Rp2.427.223.262	0,025192065
26	BNBA	2022	Rp38.939.042.725	Rp8.211.291.790.399	0,004742134
	BNBA	2023	Rp44.365.911.946	Rp7.991.554.506.433	0,0055516
	BNBA	2024	Rp61.400.015.845	Rp8.175.925.589.980	0,007509855
27	BNGA	2022	Rp5.096.771	Rp306.754.299	0,016615158
	BNGA	2023	Rp6.551.401	Rp334.369.233	0,019593313

	BNGA	2024	Rp6.898.934	Rp360.220.510	0,019151974
28	BNII	2022	Rp1.151.473	Rp61.400.015.845	1,87536E-05
	BNII	2023	Rp1.869.253	Rp171.803.070	0,010880207
	BNII	2024	Rp1.219.342	Rp197.179.822	0,006183909
29	BNLI	2022	Rp1.310.950	Rp255.112.471	0,005138714
	BNLI	2023	Rp2.585.218	Rp257.444.147	0,01004186
	BNLI	2024	Rp3.566.519	Rp259.067.503	0,013766756
30	BRIS	2022	Rp4.260.182	Rp305.727.438	0,013934575
	BRIS	2023	Rp5.703.743	Rp353.624.124	0,016129394
	BRIS	2024	Rp70.058.888	Rp408.613.432	0,171455176
31	BSIM	2022	Rp221.160	Rp47.350.601	0,00467069
	BSIM	2023	Rp75.796	Rp52.634.996	0,001440031
	BSIM	2024	Rp370.137	Rp55.624.433	0,006654216
32	BSWD	2022	Rp16.589.767.385	Rp6.060.045.883.689	0,002737565
	BSWD	2023	Rp48.831.391.424	Rp6.128.562.060.955	0,007967838
	BSWD	2024	Rp78.754.937.362	Rp6.815.156.755.265	0,011555851
33	BTPN	2022	Rp3.629.564	Rp209.169.704	0,017352245
	BTPN	2023	Rp2.682.484	Rp201.448.392	0,013315986
	BTPN	2024	Rp3.216.240	Rp241.096.427	0,013340057
34	BTPS	2022	Rp1.779.580	Rp21.161.976	0,084093281
	BTPS	2023	Rp1.080.588	Rp21.435.366	0,050411456
	BTPS	2024	Rp1.061.160	Rp21.747.580	0,048794395
35	BVIC	2022	Rp226.173.453	Rp25.932.001.125	0,008721789
	BVIC	2023	Rp101.816.341	Rp29.624.240.421	0,003436927
	BVIC	2024	Rp117.859.238	Rp31.045.989.252	0,003796279
36	DNAR	2022	Rp14.395.429.133	Rp10.183.411.235.537	0,001413616
	DNAR	2023	Rp32.125.871.316	Rp11.075.151.083.905	0,002900716
	DNAR	2024	Rp51.196.448.394	Rp11.870.492.065.642	0,004312917
37	INPC	2022	Rp50.421	Rp25.437.633	0,001982142

	INPC	2023	Rp166.663	Rp26.103.611	0,006384672
	INPC	2024	Rp168.663	Rp30.126.393	0,005598513
38	MASB	2022	Rp154.133.864.591	Rp21.271.327.194.429	0,007246086
	MASB	2023	Rp243.856.768.977	Rp27.386.506.766.798	0,008904267
	MASB	2024	Rp214.693.101.959	Rp28.889.529.883.136	0,007431519
39	MAYA	2022	-Rp121.620	Rp135.382.812	- 0,000898342
	MAYA	2023	Rp10.957	Rp141.488.996	7,74407E-05
	MAYA	2024	Rp927.137	Rp150.184.175	0,006173334
40	MCOR	2022	Rp135.959	Rp25.022.953	0,005433372
	MCOR	2023	Rp241.291	Rp27.851.946	0,008663344
	MCOR	2024	Rp295.402	Rp33.545.461	0,00880602
41	MEGA	2022	Rp4.052.678	Rp141.750.449	0,02859023
	MEGA	2023	Rp3.510.670	Rp132.049.591	0,026585997
	MEGA	2024	Rp2.631.054	Rp134.915.494	0,019501496
42	NISP	2022	Rp3.326.930	Rp238.498.560	0,013949476
	NISP	2023	Rp4.091.043	Rp249.757.139	0,016380084
	NISP	2024	Rp4.866.750	Rp281.008.237	0,017318887
43	NOBU	2022	Rp72.917	Rp22.116.366	0,00329697
	NOBU	2023	Rp206.698	Rp26.622.352	0,007764077
	NOBU	2024	Rp313.818	Rp33.325.801	0,009416668
44	PNBN	2022	Rp3.273.010	Rp212.431.881	0,015407339
	PNBN	2023	Rp3.005.536	Rp222.010.050	0,013537838
	PNBN	2024	Rp2.757.131	Rp243.958.575	0,011301636
45	PNBS	2022	Rp203.145	Rp14.791.738	0,01373368
	PNBS	2023	Rp283.118	Rp17.343.247	0,016324394
	PNBS	2024	Rp80.906.078	Rp16.797.156.107	0,004816653
46	SDRA	2022	Rp832.074	Rp51.499.424	0,016156957
	SDRA	2023	Rp706.479	Rp54.822.181	0,012886736

	SDRA	2024	Rp51.577	Rp58.732.835	0,000878163
--	------	------	----------	--------------	-------------



Lampiran 3 Perhitungan Nilai *Return on Equity* (ROE) Periode 2022-2024

No	Kode Emiten	Tahun	Laba Bersih (LB)	Total Ekuitas (TE)	ROE
1	AGRO	2022	Rp11.460.505,00	Rp3.389.087.282,00	0,00338159
	AGRO	2023	Rp24.351.039,00	Rp3.420.249.975,00	0,007119666
	AGRO	2024	Rp50.891.770,00	Rp3.453.364.527,00	0,014736866
2	AGRS	2022	Rp103.454,00	Rp4.168.265,00	0,024819439
	AGRS	2023	Rp183.295,00	Rp5.368.679,00	0,034141546
	AGRS	2024	Rp215.851,00	Rp5.579.512,00	0,038686358
3	AMAR	2022	Rp159.155,00	Rp3.176.199,00	0,050108636
	AMAR	2023	Rp182.226,00	Rp3.295.469,00	0,055295923
	AMAR	2024	Rp211.652,00	Rp3.339.384,00	0,063380552
4	BABP	2022	Rp42.880,00	Rp2.712.334,00	0,015809262
	BABP	2023	Rp75.756,00	Rp3.587.434,00	0,021117044
	BABP	2024	Rp74.850,00	Rp3.661.120,00	0,020444563
5	BACA	2022	Rp32.129,00	Rp3.287.537,00	0,00977297
	BACA	2023	Rp101.767,00	Rp3.390.320,00	0,030016931
	BACA	2024	Rp109.378,00	Rp6.623.017,00	0,01651483
6	BANK	2022	Rp270.465,00	Rp3.143.276,00	0,086045578
	BANK	2023	Rp222.940,00	Rp3.085.241,00	0,072260157
	BANK	2024	Rp69.660,00	Rp3.138.593,00	0,022194659
7	BBCA	2022	Rp40.755.572,00	Rp221.181.655,00	0,184262895
	BBCA	2023	Rp48.658.095,00	Rp242.537.593,00	0,200620837

	BBCA	2024	Rp54.851.274,00	Rp262.835.087,00	0,208690836
8	BBHI	2022	Rp270.029.411.193,00	Rp6.411.268.936.762,00	0,042117935
	BBHI	2023	Rp444.566.134.304,00	Rp6.885.075.877.798,00	0,064569533
	BBHI	2024	Rp467.105.739.014,00	Rp7.265.736.493.255,00	0,064288836
9	BBKP	2022	Rp4.989.299,00	Rp11.216.605,00	0,444813649
	BBKP	2023	Rp6.045.781,00	Rp14.110.163,00	0,428469962
	BBKP	2024	Rp6.148.377,00	Rp7.961.786,00	0,772235903
10	BBMD	2022	Rp400.445.205.817,00	Rp4.552.297.963.409,00	0,087965509
	BBMD	2023	Rp489.363.939.060,00	Rp4.903.654.244.693,00	0,099795768
	BBMD	2024	Rp318.806.117.732,00	Rp5.088.347.193.335,00	0,06265416
11	BBNI	2022	Rp18.481.780,00	Rp140.197.662,00	0,131826592
	BBNI	2023	Rp21.106.228,00	Rp154.732.520,00	0,136404603
	BBNI	2024	Rp21.669.397	Rp167.186.553,00	0,129612081
12	BBRI	2022	Rp51.408.207	Rp303.395.317	0,169442981
	BBRI	2023	Rp60.425.048	Rp316.472.142	0,190933229
	BBRI	2024	Rp60.643.808	Rp323.189.047	0,187641904
13	BBSI	2022	Rp74.812.406.596	Rp3.065.341.159.264	0,024405899
	BBSI	2023	Rp132.570.188.586	Rp3.195.369.483.219	0,041488219
	BBSI	2024	Rp124.670.411.994	Rp3.320.039.895.213	0,037550878
14	BBTN	2022	Rp1.983.756	Rp25.909.354	0,076565244
	BBTN	2023	Rp3.500.988	Rp30.479.152	0,114865007
	BBTN	2024	Rp2.792.935	Rp32.571.889	0,085746792
15	BBYB	2022	Rp844.910	Rp3.744.590	0,225634849
	BBYB	2023	Rp515.895	Rp3.323.039	0,155247952
	BBYB	2024	Rp19.885	Rp3.561.837	0,005582793
16	BCIC	2022	Rp67.908	Rp3.726.375	0,018223609

	BCIC	2023	Rp33.356	Rp3.759.731	0,008871911
	BCIC	2024	Rp17.450	Rp3.794.156	0,004599178
17	BDMN	2022	Rp3.429.634	Rp47.478.482	0,072235545
	BDMN	2023	Rp3.658.045	Rp49.959.368	0,073220402
	BDMN	2024	Rp3.290.885	Rp51.825.557	0,063499269
18	BEKS	2022	Rp239.287	Rp1.641.776	0,145748872
	BEKS	2023	Rp26.591	Rp1.669.065	0,015931674
	BEKS	2024	Rp39.330	Rp1.703.697	0,023085091
19	BGTG	2022	Rp46.043	Rp3.138.762	0,014669159
	BGTG	2023	Rp103.965	Rp3.244.202	0,032046402
	BGTG	2024	Rp201.714	Rp3.445.281	0,058547909
20	BINA	2022	Rp157.048	Rp3.288.088	0,047762712
	BINA	2023	Rp207.876	Rp3.556.158	0,05845522
	BINA	2024	Rp81.848	Rp3.612.974	0,022653913
21	BJBR	2022	Rp2.245.282	Rp14.745.986	0,152263945
	BJBR	2023	Rp1.681.177	Rp15.449.018	0,108820962
	BJBR	2024	Rp1.455.186	Rp19.638.701	0,074097874
22	BJTM	2022	Rp1.542.824	Rp11.445.861	0,13479318
	BJTM	2023	Rp1.470.105	Rp12.151.069	0,120985652
	BJTM	2024	Rp1.295.818	Rp14.600.039	0,08875442
23	BKSW	2022	Rp373.129	Rp4.653.419	0,080183839
	BKSW	2023	Rp41.401	Rp4.691.449	0,008824779
	BKSW	2024	Rp57.263	Rp4.748.712	0,012058638
24	BMAS	2022	Rp113.895.420	Rp3.152.614.148	0,036127295
	BMAS	2023	Rp67.718.131	Rp6.722.657.517	0,010073119
	BMAS	2024	Rp259.070.664	Rp6.463.586.853	0,040081563

25	BMRI	2022	Rp45.346.542	Rp252.245.455	0,179771493
	BMRI	2023	Rp60.957.959	Rp287.494.962	0,212031399
	BMRI	2024	Rp61.146.765	Rp313.474.681	0,195061256
26	BNBA	2022	Rp38.939.042.725	Rp30.763.773.997.530	0,001265743
	BNBA	2023	Rp44.365.911.946	Rp3.121.955.070.819	0,014210939
	BNBA	2024	Rp61.400.015.845	Rp3.185.106.042.969	0,019277228
27	BNGA	2022	Rp5.096.771	Rp45.276.263	0,112570488
	BNGA	2023	Rp6.551.401	Rp49.337.371	0,132787801
	BNGA	2024	Rp6.898.934	Rp53.196.327	0,129688164
28	BNII	2022	Rp1.151.473	Rp61.400.015.845	1,87536E-05
	BNII	2023	Rp1.869.253	Rp30.796.034	0,060697848
	BNII	2024	Rp1.219.342	Rp31.028.391	0,039297623
29	BNLI	2022	Rp1.310.950	Rp37.617.289	0,034849667
	BNLI	2023	Rp2.585.218	Rp39.992.322	0,064642858
	BNLI	2024	Rp3.566.519	Rp42.603.182	0,08371485
30	BRIS	2022	Rp4.260.182	Rp33.505.610	0,127148319
	BRIS	2023	Rp5.703.743	Rp38.739.121	0,147234704
	BRIS	2024	Rp70.058.888	Rp45.041.572	1,55542724
31	BSIM	2022	Rp221.160	Rp7.285.008	0,030358237
	BSIM	2023	Rp75.796	Rp7.826.768	0,009684202
	BSIM	2024	Rp370.137	Rp8.599.622	0,043041078
32	BSWD	2022	Rp16.589.767.385	Rp3.332.242.148.671	0,00497856
	BSWD	2023	Rp48.831.391.424	Rp3.378.441.004.326	0,014453824
	BSWD	2024	Rp78.754.937.362	Rp3.457.363.152.063	0,022778902
33	BTPN	2022	Rp3.629.564	Rp39.413.024	0,092090472
	BTPN	2023	Rp2.682.484	Rp41.283.104	0,064977769

	BTPN	2024	Rp3.216.240	Rp54.746.039	0,05874836
34	BTPS	2022	Rp1.779.580	Rp8.407.995	0,211653313
	BTPS	2023	Rp1.080.588	Rp8.777.133	0,123114005
	BTPS	2024	Rp1.061.160	Rp9.316.594	0,113899994
35	BVIC	2022	Rp226.173.453	Rp3.700.463.481	0,061120304
	BVIC	2023	Rp101.816.341	Rp3.824.785.010	0,026620147
	BVIC	2024	Rp117.859.238	Rp3.933.459.658	0,029963251
36	DNAR	2022	Rp14.395.429.133	Rp3.552.359.647.012	0,004052357
	DNAR	2023	Rp32.125.871.316	Rp3.584.485.518.328	0,008962478
	DNAR	2024	Rp51.196.448.394	Rp3.635.681.966.722	0,014081663
37	INPC	2022	Rp50.421	Rp4.004.370	0,012591494
	INPC	2023	Rp166.663	Rp4.171.033	0,039957248
	INPC	2024	Rp168.663	Rp4.339.696	0,038865165
38	MASB	2022	Rp54.133.864.591	Rp3.418.111.613.917	0,01583736
	MASB	2023	Rp243.856.768.977	Rp3.682.511.096.003	0,06622024
	MASB	2024	Rp214.693.101.959	Rp3.894.721.941.916	0,055124115
39	MAYA	2022	-Rp121.620	Rp13.856.660	-0,008777007
	MAYA	2023	Rp10.957	Rp15.867.617	0,000690526
	MAYA	2024	Rp927.137	Rp16.939.270	0,054732996
40	MCOR	2022	Rp135.959	Rp6.199.237	0,02193157
	MCOR	2023	Rp241.291	Rp6.540.557	0,036891506
	MCOR	2024	Rp295.402	Rp6.841.796	0,04317609
41	MEGA	2022	Rp4.052.678	Rp20.633.680	0,19641082
	MEGA	2023	Rp3.510.670	Rp21.755.443	0,161369732
	MEGA	2024	Rp2.631.054	Rp21.182.201	0,124210605
42	NISP	2022	Rp3.326.930	Rp34.211.035	0,097247277

	NISP	2023	Rp4.091.043	Rp37.320.268	0,109619872
	NISP	2024	Rp4.866.750	Rp40.691.379	0,119601501
43	NOBU	2022	Rp72.917	Rp1.872.600	0,038938908
	NOBU	2023	Rp206.698	Rp3.335.015	0,061978132
	NOBU	2024	Rp313.818	Rp3.648.833	0,086005032
44	PNBN	2022	Rp3.273.010	Rp50.716.094	0,064535924
	PNBN	2023	Rp3.005.536	Rp53.312.485	0,056375838
	PNBN	2024	Rp2.757.131	Rp56.069.616	0,049173353
45	PNBS	2022	Rp203.145	Rp2.505.404	0,081082732
	PNBS	2023	Rp283.118	Rp2.771.350.451	0,000102159
	PNBS	2024	Rp80.906.078	Rp2.852.256.529	0,028365639
46	SDRA	2022	Rp832.074	Rp9.930.753	0,083787604
	SDRA	2023	Rp706.479	Rp10.273.082	0,068769917
	SDRA	2024	Rp51.577	Rp13.781.185	0,003742566

Lampiran 4 Perhitungan Nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) Periode 2022-2024

No	Kode Emiten	Tahun	Total Utang (TU)	Total Aset (TA)	DAR
1	AGRO	2022	10509687783	13898775065	0,756159283
	AGRO	2023	9020392264	12440642239	0,725074485
	AGRO	2024	9675555640	13128920167	0,736965075
2	AGRS	2022	14136642	18304907	0,772287016
	AGRS	2023	14008724	19377403	0,722941253
	AGRS	2024	14482107	20061619	0,72188127
3	AMAR	2022	1328847	4505046	0,294968575
	AMAR	2023	1083948	4379417	0,247509657
	AMAR	2024	1528286	4867670	0,313966641
4	BABP	2022	14150029	16862363	0,839148641
	BABP	2023	14559944	18147378	0,802316676
	BABP	2024	17210289	20871409	0,824586831
5	BACA	2022	17340964	20628501	0,840631319
	BACA	2023	15868867	19259187	0,823963493
	BACA	2024	15968188	22591205	0,706832061
6	BANK	2022	795476	4733401	0,168055907
	BANK	2023	751880	7092120	0,106016255
	BANK	2024	813461	9362085	0,086888871
7	BBCA	2022	1087109644	1314731674	0,826868072
	BBCA	2023	1157675545	1408107010	0,82215026
	BBCA	2024	1177403108	1449301328	0,812393589

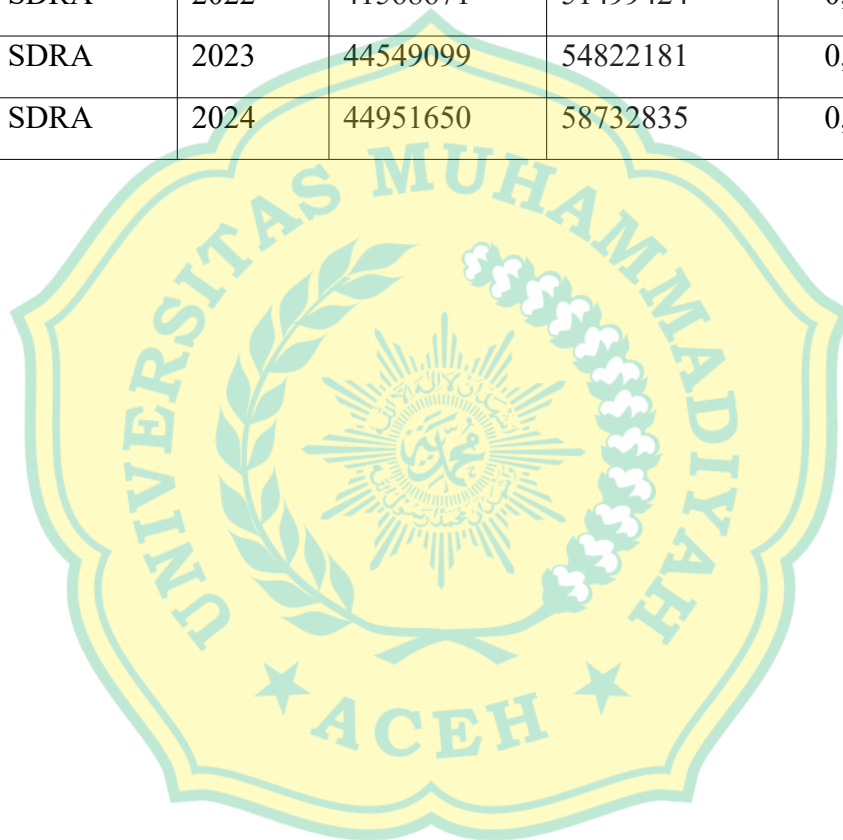
8	BBHI	2022	4,64769E+12	1,1059E+13	0,420264562
	BBHI	2023	5,86536E+12	1,27504E+13	0,460012454
	BBHI	2024	6,71828E+12	1,3984E+13	0,480425534
9	BBKP	2022	78778747	8995352	8,757716985
	BBKP	2023	70197137	84307300	0,832634149
	BBKP	2024	75113512	83075298	0,904161812
10	BBMD	2022	1,20317E+13	1,6584E+13	0,725500456
	BBMD	2023	1,11512E+13	1,60548E+13	0,694568164
	BBMD	2024	1,14896E+13	1,6578E+13	0,693065556
11	BBNI	2022	889639206	1029836868	0,863864204
	BBNI	2023	931931466	1086663986	0,857607759
	BBNI	2024	962619084	1129805637	0,852021846
12	BBRI	2022	1562243693	1865639010	0,837377266
	BBRI	2023	1648534888	1965007030	0,838946051
	BBRI	2024	1669794400	1992983447	0,837836562
13	BBSI	2022	2,48249E+11	3,1359E+11	0,791634898
	BBSI	2023	4,43043E+11	3,63841E+12	0,121768231
	BBSI	2024	3,33141E+12	6,65145E+12	0,500854559
14	BBTN	2022	376238958	402148312	0,93557264
	BBTN	2023	408270584	438749736	0,930531805
	BBTN	2024	437042613	469614502	0,93064122
15	BBYB	2022	15949690	19694280	0,809864082
	BBYB	2023	14846502	18169541	0,817109359
	BBYB	2024	13847228	17409065	0,795403314
16	BCIC	2022	29891015	33617390	0,889153352
	BCIC	2023	35474581	39234312	0,904172373
	BCIC	2024	36464540	40258696	0,905755616

17	BDMN	2022	150251206	197729688	0,759881875
	BDMN	2023	171345164	221304532	0,774250588
	BDMN	2024	190508983	242334540	0,786140445
18	BEKS	2022	5581282	7223058	0,772703473
	BEKS	2023	5131756	6800821	0,754578896
	BEKS	2024	5847418	7551115	0,774378089
19	BGTG	2022	5829370	8968132	0,650009389
	BGTG	2023	6158107	9402309	0,654956883
	BGTG	2024	6912969	10358250	0,667387734
20	BINA	2022	17264648	20552736	0,840017018
	BINA	2023	20828422	24384580	0,854163656
	BINA	2024	20823760	24436734	0,852149882
21	BJBR	2022	158120881	181241291	0,872432988
	BJBR	2023	163579102	188295488	0,868736175
	BJBR	2024	190180094	219960693	0,864609451
22	BJTM	2022	89715529	103031367	0,870759378
	BJTM	2023	89337227	103854773	0,860213011
	BJTM	2024	88452774	118142127	0,748697998
23	BKSW	2022	12063668	16717087	0,721636969
	BKSW	2023	7062036	11753485	0,600846132
	BKSW	2024	8104161	12852873	0,630533033
24	BMAS	2022	11803688126	14956302274	0,789211659
	BMAS	2023	12943305449	19665962966	0,658157725
	BMAS	2024	15841463159	20305050012	0,78017356
25	BMRI	2022	1544096631	1992544687	0,774937014
	BMRI	2023	1660442185	2174219449	0,763695765
	BMRI	2024	1860408316	2427223262	0,766475975

26	BNBA	2022	5,13452E+12	8,21129E+12	0,625299639
	BNBA	2023	4,8696E+12	7,99155E+12	0,609343205
	BNBA	2024	4,99082E+12	8,17593E+12	0,61042869
27	BNGA	2022	261478036	306754299	0,852402189
	BNGA	2023	285031862	334369233	0,852446439
	BNGA	2024	307024183	360220510	0,852322881
28	BNII	2022	61400015845	61400015845	1
	BNII	2023	141007036	171803070	0,820748058
	BNII	2024	165971431	197179822	0,841726244
29	BNLI	2022	217495182	255112471	0,852546256
	BNLI	2023	217451825	257444147	0,844656317
	BNLI	2024	216464321	259067503	0,83555181
30	BRIS	2022	73655791	305727438	0,240919793
	BRIS	2023	87222911	353624124	0,246654301
	BRIS	2024	105647971	408613432	0,258552369
31	BSIM	2022	3357181	47350601	0,070900494
	BSIM	2023	37788908	52634996	0,71794264
	BSIM	2024	40099290	55624433	0,720893461
32	BSWD	2022	2,7278E+12	6,06005E+12	0,450129221
	BSWD	2023	2,75012E+12	6,12856E+12	0,448738387
	BSWD	2024	3,35779E+12	6,81516E+12	0,492694992
33	BTPN	2022	159913419	209169704	0,764515204
	BTPN	2023	150244468	201448392	0,745821133
	BTPN	2024	17675036	241096427	0,073311066
34	BTPS	2022	2910720	21161976	0,137544812
	BTPS	2023	2737413	21435366	0,127705447
	BTPS	2024	2831634	21747580	0,130204556

35	BVIC	2022	22231537644	25932001125	0,857301276
	BVIC	2023	25799455411	29624240421	0,870890023
	BVIC	2024	27112529594	31045989252	0,873302164
36	DNAR	2022	6,63105E+12	1,01834E+13	0,651162114
	DNAR	2023	7,49067E+12	1,10752E+13	0,676348838
	DNAR	2024	8,23481E+12	1,18705E+13	0,69372104
37	INPC	2022	21433263	25437633	0,842580872
	INPC	2023	21932578	26103611	0,840212414
	INPC	2024	25786697	30126393	0,855950362
38	MASB	2022	1,78532E+13	2,12713E+13	0,839308964
	MASB	2023	2,3704E+13	2,73865E+13	0,865535567
	MASB	2024	2,49948E+13	2,88895E+13	0,865185693
39	MAYA	2022	121526152	135382812	0,897648307
	MAYA	2023	125621379	141488996	0,887852643
	MAYA	2024	133244905	150184175	0,887210021
40	MCOR	2022	18823716	25022953	0,752257977
	MCOR	2023	21311389	27851946	0,765166965
	MCOR	2024	26703665	33545461	0,796044061
41	MEGA	2022	121116769	141750449	0,854436581
	MEGA	2023	110294148	132049591	0,835247933
	MEGA	2024	113733293	134915494	0,842996528
42	NISP	2022	204287525	238498560	0,856556639
	NISP	2023	212436871	249757139	0,850573769
	NISP	2024	240316858	281008237	0,855195067
43	NOBU	2022	20243766	22116366	0,91532967
	NOBU	2023	23287337	26622352	0,874728762
	NOBU	2024	29676968	33325801	0,890510269

44	PNBN	2022	50716094	212431881	0,238740502
	PNBN	2023	158149035	222010050	0,712350792
	PNBN	2024	176226996	243958575	0,722364426
45	PNBS	2022	12286334	14791738	0,830621391
	PNBS	2023	4005754230	17343247	230,9691046
	PNBS	2024	2282936872	16797156107	0,135912107
46	SDRA	2022	41568671	51499424	0,807167688
	SDRA	2023	44549099	54822181	0,812610848
	SDRA	2024	44951650	58732835	0,765358083



Lampiran 5. Output Pengolahan Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

	N	Mean	Minimum	Maximum
<i>Debt to Equity Ratio (y)</i>	138	2,433067	0,086889	230,9691
<i>Return on Assets (x1)</i>	138	0,022029	-0,000898	0,554653
<i>Return on Equity(x2)</i>	138	0,089411	-0,008777	1,555427
Valid (Listwise)	N 138	-	-	-

2. Common Effect Model (CEM)

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 12/20/25 Time: 16:18

Sample: 2022 2024

Periods included: 3

Cross-sections included: 46

Total panel (balanced) observations: 138

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.770343	1.953894	1.417858	0.1585
X1	18.64472	35.78558	0.521012	0.6032
X2	-8.365834	12.18449	-0.686597	0.4935
R-squared	0.003851	Mean dependent var		2.433067
Adjusted R-squared	-0.010907	S.D. dependent var		19.60957
S.E. of regression	19.71622	Akaike info criterion		8.822260
Sum squared resid	52478.47	Schwarz criterion		8.885896

Log likelihood	-605.7359	Hannan-Quinn criter.	8.848120
F-statistic	0.260931	Durbin-Watson stat	2.991844
Prob(F-statistic)	0.770722		

3. Fixed Effect Model (FEM)

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 12/20/25 Time: 15:56

Sample: 2022 2024

Periods included: 3

Cross-sections included: 46

Total panel (balanced) observations: 138

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.640563	2.325282	1.135588	0.2591
X1	22.20897	44.60966	0.497851	0.6198
X2	-7.792491	16.54211	-0.471070	0.6387

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.329833	Mean dependent var	2.433067
Adjusted R-squared	-0.020144	S.D. dependent var	19.60957
S.E. of regression	19.80609	Akaike info criterion	9.078064
Sum squared resid	35305.31	Schwarz criterion	10.09624
Log likelihood	-578.3864	Hannan-Quinn criter.	9.491825
F-statistic	0.942443	Durbin-Watson stat	4.446828
Prob(F-statistic)	0.581061		

4. Random Effect Model (REM)

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 12/20/25 Time: 15:57

Sample: 2022 2024

Periods included: 3

Cross-sections included: 46

Total panel (balanced) observations: 138

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.769491	1.978239	1.399978	0.1638
X1	18.67899	36.04739	-0.518179	0.6052
X2	-8.364747	12.28253	-0.681028	0.4970

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	1.519046	0.0058
Idiosyncratic random	19.80609	0.9942

Weighted Statistics

R-squared	0.003855	Mean dependent var	2.411879
Adjusted R-squared	-0.010903	S.D. dependent var	19.55391
S.E. of regression	19.66021	Sum squared resid	52180.73

F-statistic	0.261228	Durbin-Watson stat	3.008909
Prob(F-statistic)	0.770494		

Unweighted Statistics

R-squared	0.003851	Mean dependent var	2.433067
Sum squared resid	52478.47	Durbin-Watson stat	2.991838

5. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.972837	(45,90)	0.5308
Cross-section Chi-square	54.699011	45	0.1524

6. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: MODEL_REM

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.018697	2	0.9907

7. Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.011779 (0.9136)	0.180526 (0.6709)	0.192305 (0.6610)
Honda	-0.108531 (0.5432)	-0.424884 (0.6645)	-0.377181 (0.6470)
King-Wu	-0.108531 (0.5432)	-0.424884 (0.6645)	-0.438134 (0.6694)
Standardized Honda	0.005113 (0.4980)	-0.017315 (0.5069)	-5.792599 (1.0000)
Standardized King-Wu	0.005113 (0.4980)	-0.017315 (0.5069)	-3.019492 (0.9987)
Gourieroux, et al.	--	--	0.000000 (1.0000)

8. Hasil Pengujian Hipotesis

Persamaan Regresi: $Y = 2,7703 + 18,6447 X_1 - 8,3658 X_2 + \varepsilon$			
Variabel	Koefisien	t-Statistic	Sig
Konstanta (C)	2,770343	1,417858	0,1585
Return on Assets (X ₁)	18,64472	1,417858	0,1585
Return on Equity (X ₂)	-8,365834	0,521012	0,6032
F-Statistic / Prob(F)	0,260931 / 0,770722		
R ² / Adj. R ²	0,003851 / -0,010907		

